

**PENGARUH BAHAN AJAR IPS BERBASIS LINGKUNGAN  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
KELAS 4 DI SD MUHAMMADIYAH 03 MEDAN  
TAHUN 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**OLEH :**

**PURI JONANDA HIDAYATI**  
**1802090113**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 Juli 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

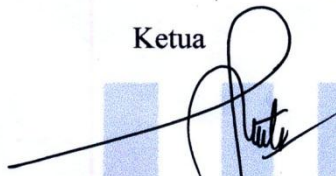
Nama Lengkap : Puri Jonanda Hidayati  
N.P.M : 1802090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus


**PANITIA PELAKSANA**

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

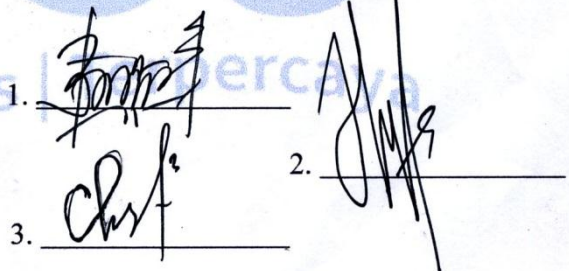
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Puri Jonanda Hidayati  
N.P.M : 1802090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap  
Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 di SD Muhammadiyah 03  
Medan Tahun 2021/2022

Sudah layak disidangkan.

Medan, 06 Juli 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd**

Diketahui oleh:

Dekan

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd**

## ABSTRAK

**PURI JONANDA HIDAYATI. NPM. 1802090113. Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 Di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan 2022.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan. Tujuan penelitian untuk melihat Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 Di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji t. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 s/d April 2022. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket karakter siswa dengan skala likert. Berikut hasil penelitian dan kesimpulan :

1) Pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan diperoleh bahwa nilai rata-rata perolehan pembentukan karakter adalah 87,9 hal ini dapat disimpulkan nilai pembentukan karakter lebih rendah sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan. 2) Pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan setelah menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan, diperoleh bahwa nilai rata-rata perolehan pembentukan karakter adalah 103,4 dan nilai perolehan ini lebih tinggi dibanding nilai sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan. 3) Pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022, dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara kelompok kontrol dan eksperimen, dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas pada uji t dapat diketahui bahwa nilai Thitung sebesar 7.698. Nilai Ttabel untuk 20 responden sebesar 1,725, karena  $Thitung (7,698 > 1,725)$ .

**Kata Kunci : Bahan Ajar, Lingkungan, Karakter.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karuania Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “**Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 Di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022**” Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. sebelumnya saya Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda **Ngatirin** dan ibunda **Unis Sri Hayati** tercinta yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani., M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M. Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku sekretaris ketua program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk calon suami saya **Pratu Erwin Ongky Nugroho** telah memberi semangat,mendoakan,memberikan motivasi dan kasih sayang kepada penulis
9. Terimakasih untuk kakak dan abang **Pratu Pringgo Abdi Suweno** tercinta yang selalu mendukung, medoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti dan membiayain saya kulia hingga selesai.

Medan, Juli 2022

Penulis,

Puri Jonanda Hidayati  
Npm. 1802090113

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	14
A. Kerangka Teoritis.....	14
1. Bahan Ajar .....	14
2. Pembentukan Karakter Siswa .....	23
3. Pembelajaran IPS .....	31
B. Kerangka Konseptual .....	37
C. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Defenisi Variabel Penelitian .....	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	49
A. Deskripsi Data Penelitian .....	49
B. Kecenderungan Penelitian .....	54
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	55
D. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Indikator Nilai Karakter .....	26
Tabel 3.1. Rincian Waktu penelitian.....	39
Tabel 3.2. Jumlah Populasi .....	40
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.1. Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.2. Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.3. Uji Homogenitas .....	52
Tabel 4.4. Independent Sample Test.....	53
Tabel 4.5. Uji Kecenderungan Kelas Kontrol .....	54
Tabel 4.6. Uji Kecenderungan Kelas Eksperimen .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 4.1. Histogram Normalitas .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Silabus .....	67
lampiran 2. RPP .....	71
Lampiran 3. Bahan Ajar IPS .....	77
Lampiran 4. Instrument Nilai Karakter Sebelum Validasi .....	86
Lampiran 5. Insrument Nilai Karakter Setelah Validasi .....	101
Lampiran 6. Uji Validasi Intrumen .....	116
Lampiran 7. Data Penelitian.....	120
Lampiran 8. Data Mentah Excel .....	122
Lampiran 9. Dokumentasi.....	125
Lampiran 10. Turnitin .....	133
Lampiran 11. K1 .....	134
Lampiran 12. K2 .....	135
Lampiran 13. K3 .....	136
Lampiran 14. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	137
Lampiran 15. Pengesahan Proposal .....	138
Lampiran 16. Berita Acara Seminar Proposal.....	139
Lampiran 17. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	141
Lampiran 18. Izin Riset.....	142
Lampiran 19. Surat Keterangan .....	143
Lampiran 20. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	144
Lampiran 21. Pernyataan Keaslian Skripsi .....	145
Daftar Riwayat Hidup .....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dari pengertian pendidikan tersebut, jelas bahwa kegiatan pendidikan adalah kegiatan pengembangan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu, baik dimensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan peserta didik.

Sekolah merupakan salah satu sistem pendidikan yang berfungsi untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia. Dari pendidikan yang diterima anak bangsa di bangku sekolah, akan mampu mengubah pola pikir dan daya kreativitas untuk menciptakan Negara dan taraf kesejahteraan yang baik dan perekonomian yang meningkat. Rancangan yang dibuat oleh pemerintah di bidang pendidikan dengan landasan operasionalnya adalah kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk tujuan pendidikan tertentu. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Sekolah merupakan lembaga

pendidikan yang menampung peserta didik dan membina siswa agar memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Proses pendidikan memerlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah yang diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses menegaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Keseluruhan prinsip-prinsip pembelajaran diatas bermuara pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada siswa atau peserta didik. Mewujudkan pola pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif di kelas adalah sesuatu yang tidak mudah. Diperlukan kemampuan guru untuk menarik perhatian peserta didik.

Menurut Kosasih Djahiri (2018:3) mengatakan bahwa : “pendidikan adalah merupakan upaya yang terorganisir, berencana dan berlangsung kontinyu (terus menerus sepanjang hayat) kearah membina manusia/anak didik menjadi insan paripurna, dewasa berbudaya, dan *civilize* (beradab). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting

dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Menurut Sanjaya (2017:8) pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Tujuan pendidikan berdasarkan atas Pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu faktor yang menentukan adalah bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar mengajar yang diharapkan bagi siswa dimana siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut.

Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter (cerdas, inovatif, mandiri, berakhlak mulia, kreatif, bertanggungjawab) serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berangkat dari hal tersebut diatas, secara formal upaya menyiapkan kondisi, sarana/prasarana, kegiatan, pendidikan, dan kurikulum yang mengarah kepada pembentukan watak dan budi pekerti generasi muda bangsa memiliki landasan yuridis yang kuat. Namun, sinyal tersebut baru disadari ketika terjadi krisis akhlak yang menerpa semua lapisan masyarakat. Tidak terkecuali juga pada siswa-siswa usia sekolah. Untuk mencegah lebih parahnya krisis akhlak, kini upaya tersebut mulai dirintis melalui pendidikan karakter bangsa. Dalam pemberian pendidikan karakter bangsa di sekolah, para pakar berbeda pendapat. Setidaknya ada tiga pendapat yang berkembang. Pertama, bahwa pendidikan karakter bangsa diberikan berdiri sendiri sebagai suatu mata pelajaran. Pendapat kedua, pendidikan karakter bangsa diberikan secara terintegrasi dalam mata pelajaran IPS, pendidikan agama, dan mata pelajaran lain yang relevan. Pendapat ketiga, pendidikan karakter bangsa terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.

Perilaku siswa di era globalisasi ini semakin buruk dikarenakan pergaulan yang semakin bebas dan tak terkontrol, semakin banyaknya tindakan kriminal dan kejahatan yang dilakukan oleh siswa usia sekolah, dikarenakan semakin kaburnya norma moral sehingga diperlukan pendidikan yang dapat dijadikan wadah bagi

pembentukan karakter siswa dan sebagai sarana pendidikan formal yang menitik beratkan pada pendidikan. Pendidikan karakter pada usia sekolah perlu secara sadar dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga dalam proses pembelajarannya terjadi pula proses pembentukan sikap dan perilaku yang baik.

Faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap pembentukan karakter siswa adalah lingkungan dimana seseorang tumbuh dan dibesarkan dalam norma keluarga, teman, kelompok sosial. Seorang siswa memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada dilingkungan sekolah atau berada dilingkungan luar sekolah bersama teman-teman satu sekolahnya. Pengaruh lingkungan sekolah dapat berdampak negative terhadap perkembangan peserta didik ketika seorang guru tidak mengetahui karakter setiap siswa didiknya. Selain itu, pengaruh teman juga sangat mempengaruhi. Dalam hal ini seorang guru harus bisa mengetahui karakter setiap siswa agar dapat mengetahui bakat dan minat dalam diri siswa. Pada mata pelajaran IPS banyak materi-materi tentang moral yang dapat ditanamkan pada peserta didik.

Pada observasi peneliti di SD Muhammadiyah 03 Medan, peneliti memilih sekolah tersebut karena pihak sekolah mengizinkan observasi disekolah tersebut jadi saat saya observasi langsung di dalam kelas 4 saya melihat guru belum memaksimalkan penggunaan bahan ajar di sekolah tersebut dan guru juga belum melibatkan langsung lingkungan dalam sumber belajar terutama dalam pembelajaran IPS. Karena lingkungan sangat lah berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa terutama di lingkungan sekolah salah satunya. observasi ini dilakukan pada tanggal 02 s/d 08 September 2022. Kemudian



penerapan belajar pada semester genap yang akan datang di kelas 4 pada pembelajaran IPS mengenai tema 8 (daerah tempatku tinggal) dan sub tema 3 (lingkungan tempatku tinggal). Pengambilan tema 8 pada semester genap dikarenakan pada masa menuju seminar proposal sudah hampir masuk akhir semester, sehingga peneliti mengambil materi dan tema yang ada di semester genap. Beberapa temuan masalah yaitu :

Pada pertemuan formal, siswa yang mudah berinteraksi biasanya suka mengemukakan pendapat, memberi penghargaan atau dukungan terhadap pendapat orang lain, dan mereka dapat juga mengemukakan kritik tanpa menyakiti orang lain. Sebaliknya, siswa yang tidak bisa berinteraksi sosial dengan baik merasa kesulitan untuk memulai berbicara, terutama dengan orang-orang yang belum dikenal, mereka merasa canggung dan tidak dapat terlibat dalam pembicaraan yang menyenangkan. Dalam hubungan formal, mereka kurang atau bahkan tidak berani mengemukakan pendapat, pujian, keluhan dan sebagainya.

Pengaruh lingkungan sekolah dapat berdampak negative terhadap perkembangan peserta didik ketika seorang guru tidak mengetahui karakter setiap siswa didiknya. Selain itu, pengaruh teman juga sangat mempengaruhi. Dalam hal ini seorang guru harus bisa mengetahui karakter setiap siswa agar dapat mengetahui bakat dan minat dalam diri siswa. Pada mata pelajaran IPS banyak materi – materi tentang moral yang dapat ditanamkan pada peserta didik.

Kurangnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas IV SD Muhammadiyah 03 Medan dimana kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar seperti terbatasnya

waktu pelaksanaan, metode pembelajaran yang kurang tepat, pemilihan lokasi yang tidak tepat sasaran dan materi pembelajaran yang tidak sesuai, pengelolaan peserta didik yang tidak efektif, kurangnya persiapan baik guru maupun peserta.

Penyusunan bahan ajar fokus pada isi buku saja. Hal menjadi alasan guru tidak memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Penyusunan bahan ajar masih terbatas dan fokus pada isi buku saja. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa bahan ajar yang sering digunakan adalah buku paket dari sekolah dan ketersediaan gambar dari sekolah. Pendidik harus memberikan bahan atau materi pelajaran terlalu luas atau terlalu sedikit, terlalu mendalam atau terlalu dangkal, urutan penyajian yang tidak tepat, dan jenis materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

Terdapat masalah dalam penanaman nilai karakter siswa disekolah dikarenakan fokus belajar pada buku saja tanpa belajar langsung melalui lingkungan, guru kurang menanamkan pembentukan karakter. Dapat dilihat terdapat beberapa hambatan sehingga pencapaian pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS belum seluruhnya mampu terwujud. Hambatan tersebut diantaranya mengenai batasan waktu dalam mengajar yang minim karena pencapaian penguasaan materi yang dituntut lebih banyak, sehingga integrasi nilai-nilai karakter dalam rencana dan pelaksanaan pembelajaran belum seluruhnya berhasil diwujudkan.

Kurangnya guru memperhatikan penanaman masalah karakter untuk anak sekolah dasar maka hal-hal yang menjadi pembinaan karakter tidak terlaksana karna Akhlak, moral, etika dan sopan-santun memang tidak diajarkan secara

teoritis dalam pembelajaran di lingkungan pendidikan. Namun Maka dari itu bentuk pembelajaran pendidikan karakter bisa terbangun apabila terciptanya lingkungan dan budaya sekolah yang positif, guru-guru yang dapat dijadikan panutan oleh siswa, serta dukungan dari keluarga dan masyarakat sekitar. Anak adalah peniru yang baik, saat anak ditempatkan di lingkungan yang berkarakter, maka akan tertanam kebiasaankebiasan positif seperti rajin sholat berjamaah, membaca doa sebelum belajar, bersikap jujur, berbahasa santun, menghormati orang yang lebih tua, dan lain-lain.

Kreativitas seorang guru dalam mencari dan menentukan sumber belajar yang tepat sangat diperlukan. Sumber belajar (learning resources) adalah segala sesuatu baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Terdapat masalah karakter anak mulai dari tidak dapat bekerja sama dengan teman, kemudian tidak berani tampil, tidak disiplin, kurang memperhatikan nilai religius di sekolah. Pembelajaran IPS juga cenderung diimplementasikan masalah kognitif, afektif masih tertinggal sehingga permasalahan karakter siswa semakin terlihat dimana ada yang tidak jujur dalam mengerjakan tugas, tidak berani bertanya, jadi anak disekolah menjadi cenderung diam dan mengandalkan teman lainnya.

Siswa selama ini menganggap IPS sebagai suatu mata pelajaran yang monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, kurang variatif,

permasalahan tersebut diperparah dengan waktu pembelajaran yang relatif lama yaitu dalam satu minggu siswa belajar mata pelajaran IPS 2 jam pelajaran dengan durasi 3x35 menit untuk setiap pertemuan. Siswa cenderung merasa bosan, jenuh dan kurang termotivasi karena menganggap mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang luas. Karena guru lebih fokus pada pembelajaran dengan ceramah dan demonstrasi. Padahal dengan menerapkan lingkungan sebagai bahan ajar utama guru, pencapaian dapat tercapai.

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi dalam pembelajaran. Bahan ajar dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran dan mengembangkan kreativitas dalam belajar. Menurut Panen (2021) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Ketersediaan bahan ajar yang layak dan relevan perlu diperhatikan pendidik, mulai dari aspek kelayakan materi, penyajian, bahasa dan kegrafikan. Setiap materi ajar pada bahan ajar dirancang sesuai Kompetensi Dasar dan kemudian dikembangkan. Dalam hal ini, pendidik menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dengan menampilkan topik yang dekat dengan lingkungan

peserta didik. Jadi bahan ajar tidak fokus dengan buku paket saja tetapi lingkungan juga bisa kita manfaatkan menjadi bahan ajar yang menarik .

Peserta didik diharapkan dapat lebih peka dan kritis. Pemahaman kritis terhadap permasalahan lingkungan tidak terlepas dari peran serta pendidik untuk mewujudkannya. Cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menyediakan bahan ajar yang menampilkan permasalahan lingkungan dan berkenaan dengan kehidupan sehari-hari. Penyediaan bahan ajar yang mencakup permasalahan yang terjadi lingkungan perlu dirancang agar dapat tercipta sebuah pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menantang, dan lebih menyenangkan sekaligus terjalin hubungan antar peserta didik, pendidik, maupun sumber belajar secara utuh.

Berdasarkan paparan masalah di atas, maka peneliti menawarkan solusi dengan penerapan bahan ajar berbasis lingkungan. Menurut peneliti hal ini akan berdampak pada karakter siswa. Karena pengenalan lingkungan sekitar melalui pendidikan sangat perlu dilakukan untuk memperkenalkan peserta didik merupakan bagian dari sistem sosial yang harus bersinergi dengan alam dan seluruh isinya.

Berdasarkan hal ini, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, maka ditentukan identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Kurangnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
2. Penyusunan bahan ajar masih terbatas dan fokus pada isi buku saja.
3. Terdapat masalah dalam penanaman nilai karakter siswa disekolah dikarenakan fokus belajar pada buku saja tanpa belajar langsung melalui lingkungan.
4. Kurangnya guru memperhatikan penanaman masalah karakter untuk anak sekolah dasar.
5. Terdapat masalah karakter anak mulai dari tidak dapat bekerja sama dengan teman, kemudian tidak berani tampil, tidak disiplin, kurang memperhatikan nilai religius di sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022. Penelitian ini dibatasi oleh satu variabel bebas yaitu bahan ajar IPS berbasis lingkungan dan satu variabel terikat pembentukan karakter siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan setelah menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan?

3. Apakah pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan.
2. Untuk mengetahui pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan setelah menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan
3. Untuk mengetahui pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada pengembangan dan kemajuan ilmu pendidikan, serta dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar IPS berbasis lingkungan. Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- a) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini manfaat yang bermanfaat langsung seperti:

1. Bagi sekolah, pelaksanaan pembelajaran semakin menarik dan inovatif.
2. Bagi guru, sebagai gambaran bahwa pemilihan bahan ajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.
3. Bagi siswa, penelitian ini berdampak langsung pada pembentukan karakter siswa.
4. Penelitian ini menjawab bahwa pentingnya bahan ajar karena sangat berpengaruh pada proses belajar.

b) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah manfaat yang berpengaruh langsung terhadap ilmu pengetahuan seperti:

1. Bagi MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), penelitian ini dapat dijadikan masukan bahwasannya guru kelas harus mementingkan pembentukan karakter dalam belajar.
2. Bagi peneliti berikut, teori, literature dan hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian tentang pembelajaran dan hasil belajar IPS.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Bahan Ajar**

###### **1.1. Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan sumber materi penting bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar, tampaknya guru akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada prinsipnya, guru harus selalu menyiapkan bahan ajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Aisyah, 2020:63). Menurut Azhar Arsyad (2020: 4) bahan pembelajaran adalah media yang didalamnya memberikan pesan-pesan atau informasi yang bertujuan untuk memberikan makna-makna pengajaran. Menurut Lestari (2018:2) bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Prastowo (2019:17) bahan ajar pada dasarnya merupakan segala bahan baik informasi, alat maupun teks yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Pada umumnya, sumber bahan ajar telah tersedia di perpustakaan atau di berbagai toko buku. Sumber bahan ajar yang dikemas dalam bentuk buku teks pelajaran ditulis oleh para pakar dan praktisi dari latar mata pelajaran atau bidang studi. Menulis sumber bahan ajar seperti buku teks tidak boleh dilakukan

sembarangan, tetapi harus mengikuti kaidah penulisan bahan ajar yang standar. Oleh karena itu, tidak semua guru mengetahui dan memahami bagaimana menulis atau menyusun buku teks sebagai sumber bahan ajar yang baik (Aisyah, 2020:63).

Terdapat beberapa rumusan tentang pengertian bahan pembelajaran, antara lain dikemukakan oleh Gintings (dalam Aisyah, 2020:63) yaitu, bahan pembelajaran adalah rangkuman materi yang diberikan dan diajarkan kepada siswa dalam bentuk bahan tercetak atau dalam bentuk lain yang tersimpan dalam file elektronik baik verbal maupun tertulis. Bahan pembelajaran ini sebaiknya disampaikan atau dibagikan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum proses belajar dan pembelajaran dilaksanakan. Hal ini ditujukan agar siswa memiliki pemahaman awal tentang materi pembelajaran yang akan dibahas. Ini baik untuk dilakukan karena dengan mempelajarinya lebih dulu diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif selama berlangsungnya proses belajar dan pembelajaran. Terdapat tiga fungsi utama bahan ajar dalam kaitannya dengan penyelenggaraan proses belajar dan pembelajaran.

Tiga fungsi tersebut adalah sebagai berikut menurut Aisyah (2020:63) yaitu :

1. Bahan ajar merupakan pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitas dalam proses belajar dan pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan/dilatihkan kepada siswa.
2. Bahan ajar merupakan pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan aktivitas dalam proses belajar dan pembelajaran,

sekaligus merupakan substansi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.

3. Bahan ajar merupakan alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran. Sebagai alat evaluasi maka bahan ajar yang disampaikan harus sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh guru. Indikator dan kompetensi dasar ini sudah dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

Manfaat bahan ajar bagi guru menurut Aisyah (2020:65) yakni :

- a) Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa,
- b) Tidak bergantung pada buku teks yang terkadang sulit didapat,
- c) Memperkaya wawasan karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi,
- d) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menyusun bahan ajar, serta
- e) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan peserta didik, karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya maupun kepada dirinya.

Kemudian bagi siswa, manfaat bahan ajar menurut Aisyah (2020:65)

yakni:

- a) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik,
- b) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru, serta

- c) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

Menurut Prastowo (2019:22) manfaat penulisan bahan ajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu manfaat bagi guru dan bagi siswa. Manfaat bagi guru yaitu : 1. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa; 2. Tidak lagi tergantung pada buku teks yang terkadang sulit diperoleh; 3. Bahan ajar menjadi lebih kaya, karena dikembangkan dengan berbagai referensi. 4. Menambah khazanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar; 5. Bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa karena siswa merasa lebih percaya kepada gurunya; 6. Diperoleh bahan ajar yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Selain manfaat bagi guru juga terdapat manfaat bagi siswa menurut Prastowo (2019:23) yaitu : (1) kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik; (2) siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan guru, dan (3) siswa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai. Perlunya pengembangan bahan ajar, agar ketersediannya bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa, tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan baik standar isi, standar proses dan standar kompetensi kelulusan. Kemudian karakteristik sasaran disesuaikan dengan lingkungan, kemampuan, minat, dan latar belakang siswa.

Pengelompokan bahan ajar berdasarkan jenisnya dilakukan dengan berbagai cara oleh beberapa ahli dan masing-masing ahli mempunyai justifikasi sendiri-sendiri pada saat mengelompokkannya. Prastowo (2019:24) mengelompokkan jenis bahan ajar berdasarkan cara kerjanya. Untuk itu ia mengelompokkan jenis bahan ajar ke dalam 5 kelompok besar, yaitu :

- a. Bahan ajar yang tidak diproyeksikan seperti foto, *diagram, display*, model;
- b. Bahan ajar yang diproyeksikan, seperti *slide, filmstrips, overhead transparencies*, proyeksi komputer;
- c. Bahan ajar audio, seperti kaset dan *compact disc*;
- d. Bahan ajar video, seperti video dan film;
- e. Bahan ajar (media) komputer, misalnya *Computer Mediated Instruction (CMI), Computer based Multimedia* atau *Hypermedia*.

### **1.2 Bahan Ajar Berbasis Lingkungan**

Secara garis besar, fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Fungsi bahan ajar bagi siswa untuk menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari.

Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi dan respon terhadap hasil evaluasi (Prastowo, 2019:26).

Pengenalan bahan ajar berbasis lingkungan menurut Sinaga (2020:60) sekitar melalui pendidikan sangat perlu dilakukan untuk memperkenalkan peserta didik merupakan bagian dari sistem sosial yang harus bersinergi dengan alam dan seluruh isinya. Peserta didik diharapkan dapat lebih peka dan kritis. Pemahaman kritis terhadap permasalahan lingkungan tidak terlepas dari peran serta pendidik untuk mewujudkannya.

Cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menyediakan bahan ajar yang menampilkan permasalahan lingkungan dan berkenaan dengan kehidupan sehari-hari. Penyediaan bahan ajar yang mencakup permasalahan yang terjadi lingkungan perlu dirancang agar dapat tercipta sebuah pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menantang, dan lebih menyenangkan sekaligus terjalin hubungan antarpeserta didik, pendidik, maupun sumber belajar secara utuh. Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi dalam pembelajaran (Sinaga, 2020:60).

Menurut Oemar Hamalik (2020: 45-48) bahwa bahan ajar lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu. Dalam Kamus Umum Indonesia (KUBI), lingkungan diartikan sebagai bulatan yang melingkungi (melingkari). Pengertian lainnya, lingkungan adalah sekalian yang terlingkup di suatu daerah. Dalam literature lain, disebutkan bahwa lingkungan ini merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta

mahluk hidup lainnya. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur dari biotik (mahluk hidup), abiotik (benda mati), dan budaya manusia.

Bahan ajar berbasis lingkungan menurut Hamzah B. Uno (2018:227) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar dan sebagai objek kajian (sumber belajar). Bahan ajar berbasis lingkungan mengembangkan keterampilan seperti mengamati, mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklasifikasi dan lainnya.

Menurut Nana Sudjana (2020: 208) mengemukakan bahwa untuk memanfaatkan bahan ajar dengan lingkungan alam sekitar harus memenuhi beberapa syarat tertentu diantaranya: a) Dapat menarik perhatian siswa b) Harus sesuai dengan garis-garis besar program pengajaran c) Dapat mengembangkan keterampilan anak berinteraksi dengan lingkungan, berhubungan erat dengan lingkungan siswa, dan dapat mengembangkan pengalaman dan pengetahuan siswa.

Menurut Aisyah (2020:64).Konsep bahan ajar dengan menggunakan lingkungan memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a. peserta didik dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran, sehingga tidak hanya bias untuk mengkhayalkan materi;
- b. lingkungan dapat digunakan setiap saat, kapan pun dan dimana pun sehingga tersedia setiap saat, tetapi tergantung dari jenis materi yang sedang diajarkan;
- c. tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam lingkungan;

- d. mudah untuk dicerna oleh peserta didik karena peserta didik disajikan materi yang sifatnya konkret bukan abstrak;
- e. motivasi belajar peserta didik akan lebih bertambah karena mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya;
- f. suasana yang nyaman memungkinkan peserta didik tidak mengalami kejenuhan ketika menerima materi;
- g. memudahkan untuk mengontrol kebiasaan buruk dari sebagian peserta didik;
- h. membuka peluang kepada peserta didik untuk berimajinasi;
- i. konsep pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan terkesan monoton;
- j. peserta didik akan lebih leluasa dalam berfikir dan cenderung untuk memikirkan materi yang diajarkan karena materi yang diajarkan telah tersaji di depan mata (konkret).

Konsep pembelajaran berbasis lingkungan merupakan sebuah konsep pembelajaran yang mengidentifikasi lingkungan sebagai salah satu sumber belajar. Terkait dengan hal tersebut, lingkungan digunakan sebagai sumber inspirasi dan motivator dalam meningkatkan pemahaman peserta didik (Sinaga, 2020:63).

Pengenalan dan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar secara langsung/tidak langsung akan membuat peserta didik memahami betapa pentingnya lingkungan. Proses belajar dapat dikaitkan melalui kegiatan eksplorasi atau penemuan yang berhubungan dengan pengalaman di lingkungan. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan memperkenalkan lingkungan belajar berupa lingkungan indoor dan outdoor. Hal tersebut akan membuat peserta didik merasa



senang dalam belajar dan mampu mengembangkan keterampilan. Pemanfaatan lingkungan dalam kegiatan belajar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bernilai, sebab peserta didik dihadapkan dengan adanya peristiwa dan/atau keadaan yang seharusnya.

Pembelajaran lingkungan menurut Sinaga (2020:63) yang dilaksanakan hendaknya mampu:

1. menjembatani kesenjangan antara pemahaman dan kesadaran peserta didik tentang masalah lingkungan yang ada;
2. membuat peserta didik menjadi “melek lingkungan”;
3. memiliki kepedulian dan bertanggung jawab terhadap lingkungan; dan
4. adanya kemauan untuk berbuat dalam rangka membuat lingkungan yang layak huni, baik lokal maupun global.

Menurut Ahmad (2018:208) kelemahan pembelajaran dengan lingkungan adalah :

- a. Memakan waktu yang cukup lama untuk persiapan. Namun pandangan tersebut dapat diatasi dengan cara kita melakukan pembelajaran di lingkungan hanya beberapa menit dan kemudian pembahasan akan dilakukan di kelas.
- b. Siswa akan cenderung beraktifitas sendiri di luar aktivitas pembelajaran. Hal ini karena siswa akan lebih semangat untuk pembelajaran di lingkungan. Cara mengatasi kelemahan ini yaitu guru harus pandai pandai mengatur siswa agar tetap tertib saat pembelajaran di lingkungan berlangsung.

- c. Kurangnya wawasan guru terhadap kegiatan pembelajaran yang hanya bisa dilakukan di kelas saja. Padahal kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas yaitu di lingkungan sekitar

Berdasarkan teori bahan ajar diatas maka dapat disimpulkan bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar kemungkinan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi atau KD secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

## **2. Pembentukan Karakter siswa**

### **2.1. Pengertian Karakter**

Menurut Muslich (2018:37) karakter adalah suatu sistem penanaman nilai pendidikan karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran pada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di lembaga Kementrian Pendidikan (LKP), semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan lembaga kementrian pendidikan (LKP), pelaksanaan aktivitas pembelajaran, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan ethos kerja seluruh warga.

Istilah karakter pertama kali digunakan secara khusus dalam bidang pendidikan pada akhir abad-18, dan untuk pertama kalinya dicetuskan oleh pedagog Jerman, F.W.Foerster (Koesoema, 2017:79). Menurut ASCD *for the Language Learning: A Guide to Education Terms* oleh J.L McBrien dan R.S Brand, Alexandria, VA dari Asosiasi supervise dimana pengembangan kurikulum sebagaimana dikutip oleh Sumantri (2020:54) menjelaskan bahwa pengertian dan interpretasi karakter telah diterapkan ke dalam beberapa konteks, di antaranya dalam konteks pendidikan, karakter sering merujuk pada “kebaikan” seseorang.

Agboola & Kaun Chen Tsai (2020:164) menjelaskan bahwa kata karakter berasal dari bahasa Yunani kuno yang memiliki arti "mengukir," hal ini berkaitan dalam penekanan sifat-sifat yang diukir akan mempengaruhi manusia berperilaku secara sopan santun. Pendapat tersebut juga dibenarkan oleh Wynne (2017:139) bahwa secara etimologis, karakter berasal dari bahasa Yunani “to mark”, yang artinya menandai dan memfokuskan pada penerapan nilai-nilai kebaikan dalam membentuk tindakan atau perilaku yang baik.

Menurut Muslich (2018:37) karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter siswa. Istilah karakter sendiri dipakai secara khusus dalam konteks Pendidikan baru muncul pada akhir abad ke-18 dan untuk pertama kalinya dicetuskan oleh Jerman F.W. Foerster. Terminology ini mengacu pada sebuah pendekatan idealis-spiritualis dalam Pendidikan yang juga dikenal dengan teori pendidikan *normative*. Namun sebenarnya pendidikan karakter telah lama menjadi bagian inti sejarah Pendidikan itu sendiri. Misal,

dalam cita-cita Paideia Yunani. Perkembangan ini gilirannya mengukuhkan dialektika.

Pendidikan karakter menurut Muslich (2018:29) adalah Pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Lickona (dalam Muslich, 2018:29) tanpa ketiga aspek ini maka Pendidikan karakter tidak akan efektif dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan Pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan.

Menurut Muslich (2018:30) pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, walaupun dasar dari Pendidikan karakter adalah didalam keluarga. Kalau seorang anak mendapatkan Pendidikan karakter baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Namun banyak orang tua yang lebih mengedepankan aspek kecerdasan otak ketimbang Pendidikan karakter.

Menurut Muslich (2018:79) Adapun nilai-nilai yang perlu diajarkan pada anak adalah : 1) kejujuran, 2) Loyalitas dan dapat diandalkan, 3) Hormat , 4) Cinta, 5) Ketidakegoisan dan sensitifitas, 6) Baik hati dan pertemanan, 7) Keberanian, 8) Kedamaian, 9) Mandiri dan potensial, 10) Disiplin diri dan moderasi, 11) Kesetiaan dan kemurnian, 12) Keadilan dan kasih sayang.

Menurut Muslich (2018:86) Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang

berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam buku pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa. Pedoman Sekolah (Kemendiknas, dalam Wahid, 2020:58) tentang peta nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa berdasarkan mata pelajaran, teridentifikasi 11 nilai karakter yang memiliki keterkaitan antara mata pelajaran IPS pada jenjang SD. Indikator nilai- nilai karakter sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Indikator Nilai Karakter**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
Nilai Karakter Siswa	Religius	Religius adalah sifat yang bisa ditemukan di tiap agama. Religius adalah sikap yang bisa memberikan dasar bagi keyakinan dan perilaku baik bagi keyakinan.
	Toleransi	Toleransi adalah kemampuan seseorang memperlakukan orang lain yang berbeda. Toleransi termasuk sikap positif seperti menghargai dan menghormati perbedaan.
	Disiplin	Disiplin adalah sikap menghormati dan menilai peraturan tertulis dan tertulis yang sah, menegakkannya dan tidak menolak sanksi apabila terjadi pelanggaran.
	Kreatif	Kreatif adalah suatu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang menandakan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir yang ditandai dengan keberhasilan.
	Demokratis	Demokratis adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
	Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu merupakan keinginan untuk mencari tahu dan menyelidiki pemahaman terhadap suatu hal.

	Semangat kebangsaan	Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan.
	Menghargai prestasi	Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
	Bersahabat	Bersahabat adalah orang yang memperlihatkan perilaku yang berbalasan dan reflektif.
	Senang membaca	Senang membaca adalah suatu pola kebiasaan seseorang untuk melakukan aktivitas dari berbagai bacaan dan tidak hanya dari satu sumber saja, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara luas dan merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu
	Peduli lingkungan	Peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam di sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi

(Wahid,2020:59-60)

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi, (materi) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku. Nilai-nilai yang sudah mulai terintegrasi pada semua mata pelajaran terutama pengembangan nilai toleransi, kerja keras, mandiri, demokratis, dan bersahabat/komunikatif.

## **2.2. Prinsip Karakter**

Kemendikbud (2018:45) memberikan rekomendasi 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

- a. Mengenalkan nilai-nilai dasar etika yang berlandaskan karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara keseluruhan agar dapat mencakup pemikiran, perasaan serta sikap dan tingkah laku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.
- h. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- j. Mengungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.

- k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.

Berdasarkan pada prinsip-prinsip yang direkomendasikan oleh Kemendikbud tersebut, Budimasyah (2018:68) berpendapat bahwa program pendidikan kaarketr di sekolah perlu dikembangkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas). Hal ini mengandung arti bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang panjang , mulai sejak awal pserta didik masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada suatu pendidikan.
- b. Pendidikan karakter hendaknya dikembangkan melalui semua mata pelajaran (terintegrasi), melalui pengembangan diri dan budaya suatu satuan pendidikan. Pembinaan karakter bangsa dilakukan dengan mengintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran, sehingga semua mata pelajaran diarahkan pada pengembangan nilai-nilai karakter tersebut. Pengembangan nilai karakter juga dapat dilakukan dengan melalui pengembangan diri, baik melalui konseling maupun kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan kepramukaan dan lain sebagainya.
- c. Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan), jika hal tersebut diintegrasikan dalam mata pelajaran. Kecuali bila dalam bentuk mata pelajaran agama (yang didalamnya menganudng ajaran) maka tetap diajarkan dengan proses, pengetahuan (*knowing*), melakukan (*doing*), dan akhirnya membiasakan (*habit*).



- d. Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan secara aktif dan menyenangkan. Proses ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan oleh peserta didik bukan oleh guru. Sedangkan guru menerapkan prinsip “tut wuri handayani” dalam setiap perilaku yang ditunjukkan oleh agama.

### **2.3. Manfaat Karakter**

Menurut Kesuma (dalam Fadlillah dan Lilif, 2019:24), Manfaat pendidikan karakter dalam aturan sekolah yakni sebagai berikut:

- a. Menkuatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai dikembangkan oleh sekolah.
- c. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama. Sedangkan menurut Kemendiknas (dalam Fitri, 2017:24).

Menurut Fadlillah dan Lilif (2019:24), manfaat pendidikan karakter antara lain:

- a. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa, yang religious.

- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan. Berdasarkan dari berbagai pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah membentuk, menanamkan, memfasilitasi, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada anak sehingga menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat. Manfaat pendidikan karakter di antaranya ialah menjadikan manusia agar kembali kepada fitrahnya, yaitu selalu menghiasi kehidupannya dengan nilai-nilai kebijakan yang telah digariskan oleh-Nya. Dengan adanya pendidikan karakter ini diharapkan degradasi moral yang dialami bangsa ini dapat berkurang (Fadlillah dan Lilif, 2013:26).

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa Karakter adalah suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari.. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa karakter atau sifat bawaan berkaitan erat dengan kepribadian (*personality*) dalam diri.

### **3. Pembelajaran IPS**

#### **3.1. Pengertian IPS**

Menurut Suherman (2017:2) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar

sampai ke pendidikan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

Menurut Suherman (2017:3) sebutan IPS di Indonesia adalah sebuah kesepakatan untuk menunjuk istilah lain dari social studies. Menunjuk sifat keterpaduan dari ilmu-ilmu sosial atau integrated social sciences. Jadi sifat keterpaduan itu mestinya menjadi ciri pokok mata kajian yang disebut IPS. IPS adalah studi integratif tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu dengan segala aktivitasnya. Dalam rumusan yang lain, IPS merupakan kajian yang terkait dengan kehidupan sosial kemasyarakatan beserta lingkungannya untuk kepentingan pendidikan dan pembentukan para pelaku sosial.

Menurut Rahmawati (2019:3) adalah satu mata pelajaran yang disajikan secara terintegrasi adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam konteks pendidikan barat, IPS dikenal sebagai social studies yang didefinisikan Edgar B. Wesley sebagai ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pedagogis. Untuk IPS yang diajarkan di sekolah dasar Zevin mendefinisikan sebagai studi data, analisis, dan masalah etika yang berhubungan dengan sejarah manusia, perilaku manusia, dan nilai-nilai manusia.

Menurut Wahid (2020:58) IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu serta berbagai aktivitas kehidupannya. Mata pelajaran IPS bertujuan untuk menghasilkan warga negara yang religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, senang

membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, serta berkomunikasi secara produktif.

Menurut Amelia (2015:3) ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan bidang pengetahuan yang digali dari kehidupan praktis sehari-hari dimasyarakat. Masyarakat merupakan sumber serta objek kajian materi pendidikan IPS, yaitu berpijak pada kenyataan hidup yang nyata. Pada hakekatnya siswa sekolah dasar merupakan bagian dari masyarakat dan sebagai anggota masyarakat sejak dini, anak sudah dilatih untuk belajar bagaimana cara berhubungan dengan sesama anggota keluarga, mengetahui aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga, sehingga memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara, diharapkan melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

Menurut Suherman (2017:3) pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. IPS dalam pendidikan merupakan suatu konsep yang mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam rangka membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik, juga telah menjadi bagian dari wacana kurikulum dan sistem pendidikan di Indonesia, dan merupakan program pendidikan sosial pada jalur pendidikan sekolah.

Mata pelajaran IPS menurut Nursyid (Suherman, 2017:3) bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang

terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.

Mencermati uraian tentang pengertian dan tujuan IPS, maka pendidikan IPS sangat erat kaitannya dengan berbagai fenomena asosial yang dilakukan siswa akhir-akhir ini. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan moral atau pendidikan budi pekerti. makna ini memiliki arah dan tujuan yang sama dengan tujuan pembelajaran IPS, yakni sama-sama bertujuan agar peserta didik dapat menjadi warga negara yang baik. Secara konseptual, istilah pendidikan nilai ini sering disamakan dengan pendidikan religius, pendidikan budi pekerti, pendidikan akhlak mulia, pendidikan moral atau pendidikan karakter itu sendiri. Pendidikan karakter, pendidikan moral, atau pendidikan budi pekerti itu dapat dikatakan sebagai upaya untuk mempromosikan dan menginternalisasikan nilai-nilai utama, atau nilai-nilai positif kepada warga masyarakat agar menjadi warga bangsa yang percaya diri, tahan uji dan bermoral tinggi, demokratis dan bertanggung jawab serta survive dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan proses pembudayaan dan pemanusiaan.

Menurut Amelia (2015:3) para siswa dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah sosial di lingkungannya.

Konsep dan hasil yang diharapkan dari mata pelajaran IPS tersebut dapat dicapai jika segala aspek kebutuhan pembelajaran saling mendukung, namun hal ini bertolakbelakang dengan kenyataan yang dirasakan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mengembangkan siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat (Rando, 2018:78).

Menurut Wahid (2020:58) ruang lingkup IPS terdiri atas pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dikembangkan dari masyarakat dan disiplin ilmu sosial. Penguasaan keempat konten ini dilakukan dalam proses belajar yang terintegrasi melalui proses kajian terhadap konten pengetahuan. Materi IPS mencakup kehidupan manusia dalam: (1) tempat dan lingkungan, (2) waktu perubahan dan keberlanjutan, (3) organisasi dan sistem sosial, (4) organisasi dan nilai budaya, (5) kehidupan dan sistem ekonomi, dan (6) komunikasi dan teknologi.

Menurut Wahid (2020:58) pengemasan materi IPS disesuaikan dengan jenjang pendidikan. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi murid dalam kehidupannya. Dengan memberikan sumbangan berupa konsep-konsep ilmu yang diubah sebagai “pengetahuan” yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang harus dipelajari murid. Oleh karena itu dalam rangka pendidikan karakter

ada banyak nilai karakter yang memungkinkan ditanamkan melalui pembelajaran IPS.

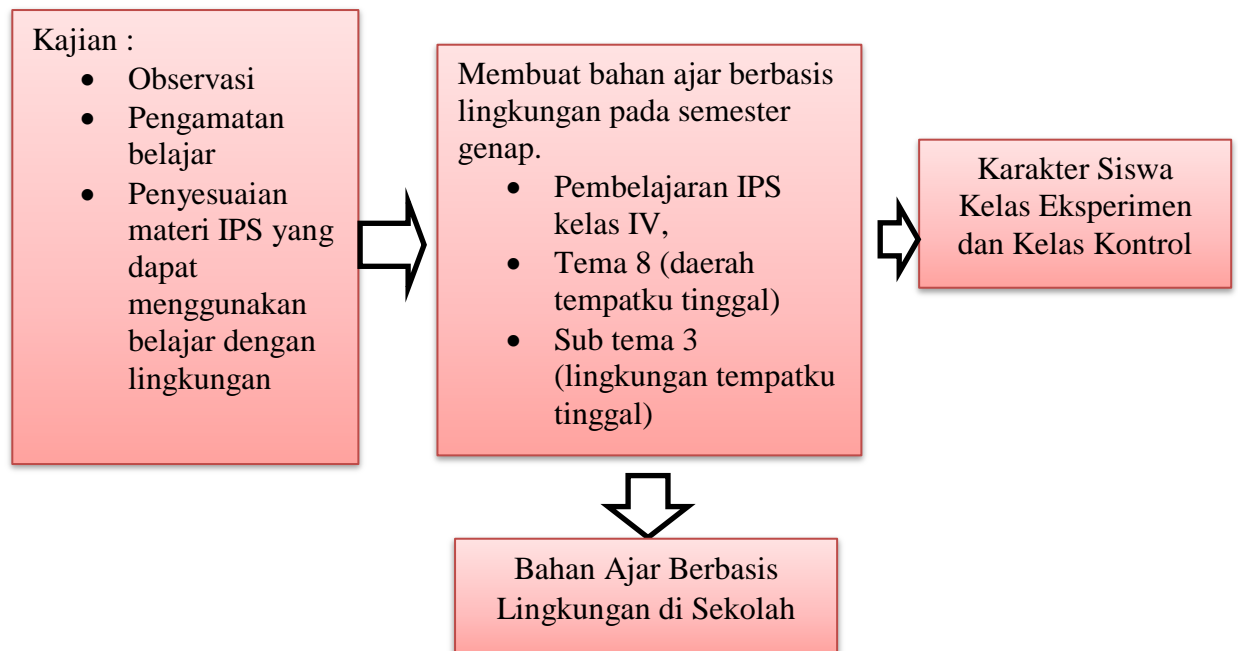
Ruang lingkup materi IPS adalah: a) Merupakan perpaduan atau integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora. b) Terkait dengan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan kebangsaan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta tuntutan dunia global. c) Jenis materi IPS dapat berupa fakta, konsep dan generalisasi, terkait juga dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan nilai-nilai spiritual.

Menurut Sanjaya (2018:147) faktor lainnya yang mempengaruhi adalah penyampaian materi oleh guru IPS yang monoton dengan metode ceramah. mengungkapkan bahwa guru belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang hanya memberikan pengetahuan saja tanpa memperhatikan karakteristik siswa dan respon siswa terhadap pelajaran yang diajarkan sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan. Guru seharusnya mempunyai cara-cara baru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan cara guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan lingkungan pendidikan sehingga nantinya diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dan kehidupannya.

## B. Kerangka Konseptual

Bahan ajar dapat mengembangkan kreativitas dalam belajar. Ketersediaan bahan ajar yang layak dan relevan perlu diperhatikan pendidik, mulai dari aspek kelayakan materi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual (Sumber : Peneliti)**

Bagan di atas menjelaskan bahwa dalam proses awal penelitian dilakukan observasi dengan pengamatan belajar, wawancara dan temuan hasil observasi lainnya. Berdasarkan masalah di atas maka ditawarkan solusi membuat bahan ajar berbasis lingkungan pada semester genap pada pembelajaran IPS kelas IV, dengan tema 8 (daerah tempatku tinggal) dan sub tema 3 (lingkungan tempatku tinggal). Setelah ini akan dilihat data awal dan data akhir dalam penelitian ini untuk melihat pengaruhnya dan perbandingan nilai karakter siswa.



### **C. Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2017:39) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ha (Hipotesis Alternative) ada pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022.
2. Ho (Hipotesis nihil) tidak ada pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 03 Medan yang beralamat di Jalan Abdul Hakim 02 Tanjung Sari Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2022 s/d April 2022. Tepatnya pada tahun ajaran 2021/2022 semester genap. Berikut penjabaran waktu penelitian pada tabel dibawah :

**Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian**

No	Rancangan Kegiatan	Tahun Ajaran 2021/2022				
		Sep	Jan	Feb	Mar	April
1	<b>Persiapan</b>					
	a. observasi					
	b. identifikasi masalah					
	c. penentuan treatment					
	d. pengajuan judul					
	e. penyusunan proposal					
2	<b>Pelaksanaan</b>					
	a. seminar proposal					
	b. pengajuan ijin penelitian					
	c. pelaksanaan penelitian					
3	<b>Analisis Data dan Pelaporan</b>					
	a. Analisis data					
	b. Menyusun Laporan/Skripsi					

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2018:78) Populasi atau *universe* adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 03 Medan. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sesuai dengan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas IV a +	18
2	Kelas IV b +	18
3	Kelas IV a reg	20
4	Kelas IV b reg	20
	Jumlah	76

(Sumber : TU SD Muhammadiyah 03 Medan)

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *sample random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *Sample Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara mengambil sampel melalui *sample random sampling* adalah melakukan undian

menggunakan kertas undian, dari 4 gulungan kertas berisikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian didapat lah kelas kontrol dan kelas eksperimen dari kertas undian, lalu dibuka dapatlah kelas IV b reg dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV a reg dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Berikut kelas kontrol dan kelas eksperimen :

**Tabel 3.3. Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kelas Penelitian
1	IV A Reg	20	Kontrol
2	IV B Reg	20	Eksperimen

Setelah didapat kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa. Setelah itu diberikan *treatment* belajar dengan bahan ajar berbasis lingkungan selama 2 pertemuan. Setelah selesai perlakuan maka siswa diberikan angket karakter siswa untuk dilakukan penilaian. Non tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Non tes merupakan bentuk evaluasi akhir dari sebuah pembelajaran. Dengan demikian, Non tes dilakukan pada tahap penutup kegiatan pembelajaran. Non tes yang dilakukan adalah pemberian non tes angket karakter siswa untuk melihat sejauh mana peningkatan nilai karakter siswa setelah penerapan bahan ajar berbasis lingkungan.

Sementara kelas IV b reg yang menjadi kelas kontrol tidak diberikan penerapan bahan ajar, melainkan metode konvensional tanpa bahan ajar. Setelah mendapat hasil Non tes maka data di olah dalam uji t untuk mendapatkan hasil

penelitian. Peneliti dapat memperoleh data karakter peserta didik dengan membandingkan antara nilai keduanya.

### **C. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Berikut penjabaran variabel dalam penelitian ini :

- Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.
- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bahan ajar IPS berbasis lingkungan.

### **D. Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), definisi variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berikut defenisi variabel dalam penelitian ini:

1. Pembentukan karakter adalah membangun karakter peserta didik di lingkungan sekolah yang membutuhkan dukungan semua pihak dari seluruh warga sekolah baik guru, tata usaha, kepala sekolah, maupun dari pihak terkait seperti orang tua.
2. Bahan pembelajaran yang baik harus mempermudah dan bukan sebaliknya mempersulit siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajarai. Oleh

sebab itu, bahan pembelajaran harus memenuhi kriteria berikut: a) Sesuai dengan topik yang dibahas. b) Memuat inti sari atau informasi pendukung untuk memahami materi yang dibahas. c) Disampaikan dalam bentuk kemasan dan bahasa yang singkat, padat, sederhana, sistematis dan mudah dipahami. d) Jika perlu dilengkapi contoh dan ilustrasi yang relevan dan menarik untuk lebih mempermudah memahami isinya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono (2016:305) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian (Sugiono, 2016:148). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument non tes. Instrument non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga simpulan yang diambil adalah benar. Oleh karena itu dalam penelitian, metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### **1. Non Tes**

Teknik Non Tes merupakan salah satu teknik dalam mengenali dan memahami peserta didik sebagai individu. Teknik ini berkaitan dengan prosedur

pengumpulan data untuk memahami pribadi peserta didik pada umumnya yang bersifat kualitatif. Hal ini sesuai dengan menurut Arikunto (2016:26) “teknik non tes meliputi skala bertingkat, angket, daftar cocok, wawancara, pengamatan, dan riwayat hidup”. Pengumpulan data dengan teknik non tes dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden melalui angket.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data nilai karakter siswa dalam penelitian ini meliputi pengujian uji validitas, uji reabilitas untuk angket nilai karakter siswa, kemudian dilanjutkan dengan pengujian normalitas, pengujian homogenitas dan uji hipotesis. Untuk keperluan uji hipotesis dilakukan analisis tes kelompok eksperimen dan tes kelompok eksperimen. Analisis data hipotesis dilakukan dengan uji t.

Berikut tahapan pengujian analisis data dalam penelitian ini :

### **1. Uji Validitas**

Untuk menjaga kualitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu instrument diujicobakan guna mendapatkan validitas dan reliabilitas. Uji validitas dimaksudkan agar instrumen yang akan dipakai memiliki nilai konsistensi dalam waktu dan tempat, sedangkan perhitungan reliabilitas dimaksudkan agar instrumen memiliki nilai kecocokan dalam menilai. Dalam penelitian ini korelasi yang digunakan adalah *Bivariate Pearson* dimana rumus ini dalam pengujian menggunakan aplikasi SPSS. Berikut langkah-langkah pengujian spss 22 untuk uji validasi (Sumber Duwi Priyatno, 2014:51)

- Membuat variabel total
- Masukan target variabel dan *numeric expression* pada jendela computer.
- Klik OK
- Memilih item yang dianalisis pada opsi *correlation coefficient*, centang *pearson*.
- Klik OK

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Jika variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel. a. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka reliable b. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  dari 0,6. Uji Persyaratan Analisis.

Berikut langkah-langkah pengujian SPSS 22 untuk uji reliabilitas(Sumber Duwi Priyatno,2014 :64)



- a) Klik Analyze > Descriptive Statistics > Explore
- b) Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela explore.
- c) Klik plots.
- d) Klik continue lalu OK.

### 3. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang berkaitan dengan analisis data yang digunakan uji lilifors

Berikut langkah-langkah pengujian SPSS 22 untuk uji reliabilitas(Sumber Duwi Priyatno,2014:69).

- 1) Klik Analyze > Descriptive Statistics > Explore
- 2) Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela explore.
- 3) Klik plots.
- 4) Klik continue lalu OK.

### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varians yang homogen atau tidak. Berikut langkah-langkah pengujian SPSS 22 untuk uji homogen (Sumber Buku SPSS, Duwi Priyatno):

1. Klik Analyze > Descriptive Statistics > Explore
2. Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela explore.

Berikut langkah-langkah pengujian SPSS 22 untuk uji homogenitas (Sumber Duwi Priyatno,2014:84)

- 1) Klik variabel view. Selanjutnya mengisi property variabel penelitian.
- 2) Klik data view, lalu masukan input data hasil.
- 3) Dari menu SPSS, pilih *analyze* klik *compare means* lalu klik *one way anova*.
- 4) Muncul *one way anova*. Masukan ke dependen list lalu kekotka factor lalu option.
- 5) Maka muncul pada kotak dialog dan beri ceklis *homogeneity of variance test* lalu klik *continue*.
- 6) Klik OK.
- 7) Klik continue lalu OK..

### 5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Dengan demikian, jika  $t_0 < t_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika  $t_0 > t_t$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Berikut langkah-langkah pengujian SPSS 22 (Sumber Duwi Priyatno,2014: 97) untuk uji t:

1. Klik *analyze > compare means > indepent sample t test*.
2. Memilih variabel yang diuji pada kotak test variabel.
3. Memilih grouping variabel
4. Tentukan 2 jenis kelompok pada *define group*.
5. Klik OK.

Untuk menguji hipotesis maka disusun hipotesis statistik sebagai berikut :

- Ha (Hipotesis Alternative) ada pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022.
- Ho (Hipotesis nihil) tidak ada pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 03 Medan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswawkelas IV b reg dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV a reg dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Sebelum dilakukan penelitian ini terlebih dahulu dilakukan tes validasi angket nilai karakter siswa dan keaktifan siswa. Tes validasi angket karakter siswa dilakukan kepada siswa kelas IV SD Negeri 105280 Desa lama untuk mengetahui pernyataan yang layak dijadikan penelitian dan dari 27 butir pernyataan yang di ujicobakan terdapat 24 pernyataan yang valid.

##### **1. Uji Validitas**

Sebelum melakukan penyebaran angket peneliti membuat jawaban alternatif untuk memudahkan responden dalam menentukan jawaban yang sesuai. Jawaban alternatif tersebut seperti S (Selalu), SR (Sering), Jarang (Jr), TP (Tidak Pernah), TPS (Tidak Pernah Sama Sekali). Maka jawaban diberi skor 1 sampai 5, dengan ketentuan untuk pertanyaan positif diberi nilai/skor 5,4,3,2,1, dan untuk pernyataan negatif diberi nilai/skor 1,2,3,4,5.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas tiap-tiap butir pertanyaan pada kuesioner yang telah dirancang. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi (R hitung) dari butir pertanyaan tersebut  $> R$  tabel (0,361). Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai R hitung  $> 0,361$  (R

tabel). Diketahui item pertanyaan ke-12, 16 dan 27 tidak valid, dengan nilai R hitung  $< 0,361$ , sehingga item pertanyaan tersebut dieliminasi dari proses analisis.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Berikut hasil dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang valid.

**Tabel 4.1. Uji Reliabilitas**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	24

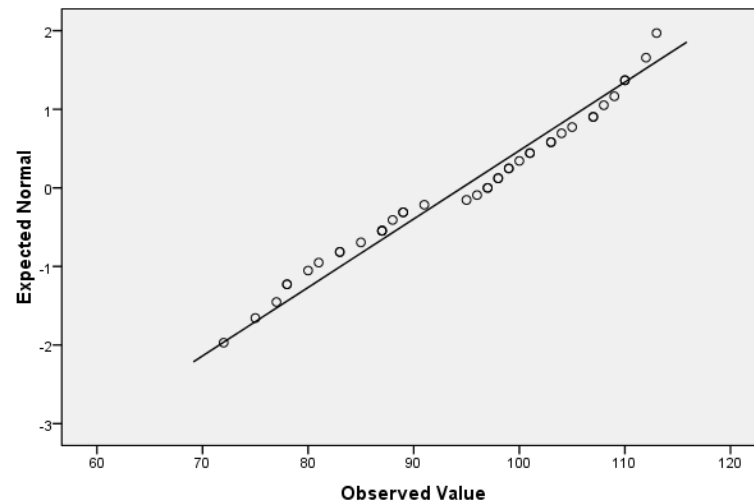
Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner penelitian bersifat reliabel. Diketahui bahwa kuesioner bersifat reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,963 lebih besar dari 0,6.

## 3. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data yang terdapat pada lampiran. Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas data.

**Tabel 4.2. Uji Normalitas**

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Kontrol	.179	20	.091	.909	20	.061
Eksperimen	.144	20	.200	.936	20	.202
Post Kontrol	.097	20	.200	.966	20	.680
Eksperimen	.117	20	.200	.970	20	.750



**Gambar 4.1. Uji Normalitas Q-Q Plot Data Plot**

Gambar di atas merupakan hasil uji normalitas data kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan pendekatan *normal Q-Q plot*. Diketahui titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, titik-titik dalam garis diagonal sudah ketetapan dari aplikasi SPSS 22 yang di liat dari nilai Shapiro-Wilk jadi titik-titik dari garis diagonal tersebut tidak menjadi patokan dari berapa jumlah nilai. maka disimpulkan data berdistribusi normal. Dimana grafik diagonal memberikan pola distribusi melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Jadi Garis diagonal dalam grafik ini menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Titik-titik di sekitar garis adalah data yang kita uji. Jika kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis, maka dapat disimpulkan jika data kita mengikuti distribusi normal. Namun jika ada satu saja titik yang berada jauh atau diluar garis Q-Q plot maka menandakan ada data yang tidak terdistribusi dengan normal.

Kesimpulan dari normalitas ini adalah bahwa nilai  $p$  lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Tabel di atas disajikan hasil pengujian normalitas. Untuk kelas kontrol diperoleh  $p = 0,680 > 0,05$  (Data Berdistribusi Normal) dengan  $df : 20$ . Dan kelas eksperimen diperoleh  $p = 0,750 > 0,05$  (Data Berdistribusi Normal) dengan  $df : 20$ . Untuk data kelas kontrol dan data kelas eksperimen semuanya berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada uji persyaratan analisis selanjutnya.

#### 4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians populasi dilakukan terhadap pembentukan karakter siswa SD Muhammadiyah 03 Medan, hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene.

**Tabel 4.3. Uji Homogenitas**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre	.042	1	38	.839
Post	1.157	1	38	.289

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel di atas, diketahui seluruh nilai  $p > 0,05$ , maka data telah homogen. Diperoleh bahwa untuk kelas kontrol diperoleh nilai  $p = 0,839 > 0,05$ . artinya untuk kelas kontrol diperoleh bahwa data homogen. Kemudian untuk kelas eksperimen diperoleh nilai  $p = 0,289 > 0,05$  artinya untuk kelas eksperimen bahwa data homogen. Data untuk kelas kontrol dan eksperimen dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

## 5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Penarikan kesimpulan berdasarkan acuan dibawah ini :

- Jika nilai  $< 0,05$  /  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka terdapat pengaruh pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022 melalui penerapan bahan ajar IPS berbasis lingkungan.
- Jika nilai  $> 0,05$  /  $T_{hitung}$  maka tidak terdapat pengaruh pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022 melalui penerapan bahan ajar IPS berbasis lingkungan.

Berikut hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS dalam penelitian ini :

**Tabel 4.4. Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	1.157	.289	7.698	38	.000	-17.70000	2.29931	-22.35472	-13.04528
Equal variances not assumed			7.698	35.688	.000	-17.70000	2.29931	-22.36464	-13.03536

Dari data di atas diperoleh bahwa  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022 melalui penerapan bahan ajar IPS berbasis lingkungan.



Diketahui bahwa nilai T hitung sebesar 7.698. Nilai Ttabel untuk 20 responden sebesar 1,725, karena  $T_{hitung} (7,698 > 1,725)$  maka terdapat pengaruh pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022 melalui penerapan bahan ajar IPS berbasis lingkungan.

## B. Kecenderungan Penelitian

### 1. Kecenderungan Data Kelas Kontrol

Dari data kelas kontrol diperoleh bahwa  $S_{di} = 72$  dan  $M_i = 24$ , kemudian perolehan hasil uji kecenderungan data kelas kontrol adalah dengan kategori cukup dengan persentase 95% dan kategori kurang 5%.

**Tabel 4.5. Uji Kecenderungan Kelas Kontrol**

<b>Rentang</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
> 108	0	0	Tinggi
72-108	19	95%	Cukup
36-72	1	5%	Kurang
<36	0	0	Rendah

### 2. Kecenderungan Data Kelas Eksperimen

Dari data kelas kontrol diperoleh bahwa  $S_{di} = 72$  dan  $M_i = 24$ , kemudian perolehan hasil uji kecenderungan data kelas kontrol adalah dengan kategori cukup dengan persentase 70%, dengan kategori tinggi 30%.

**Tabel 4.6. Uji Kecenderungan Kelas Eksperimen**

<b>Rentang</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
> 108	6	30%	Tinggi
72-108	14	70%	Cukup
36-72	0	0%	Kurang
<36	0	0	Rendah

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

#### **1. Bagaimana Pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan**

Diperoleh bahwa nilai rata-rata perolehan pembentukan karakter adalah 87,9 hal ini dapat disimpulkan nilai pembentukan karakter lebih rendah sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan. Sebelum dilakukan penelitian hasil nilai karakter anak cukup rendah, nilai karakter ini banyak mempengaruhi hal-hal dalam belajar. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Burhanudin (2022):75 Mulai menurunnya karakter peserta didik yang berdampak terhadap hasil belajar menuntut pendidik menciptakan pembelajaran berkualitas. Menciptakan pembelajaran yang berkualitas dibutuhkan sebuah bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas bahan ajar model pembelajaran sejarah berbasis karakter pada siswa. Jenis penelitian pengembangan dengan model ADDIE namun pada penelitian ini hanya melakukan uji efektivitas. Subjek penelitian adalah siswa dengan jumlah 68 dibagi menjadi dua kelas 34 kelas kontrol dan 34 kelas eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data yang digunakan Gain-skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar model pembelajaran sejarah berbasis karakter efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas

ekperiment lebih tinggi dari kelas kontrol. Sehingga dapat direkomendasikan penggunaan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar pembelajaran sejarah.

## **2. Bagaimana Pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan setelah menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan,**

Diperoleh bahwa nilai rata-rata perolehan pembentukan karakter adalah 103,4 dan nilai perolehan ini lebih tinggi dibanding nilai sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Sulkipani (2020):53 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak potensial bahan ajar berbasis lingkungan terhadap pemahaman materi pada pembelajaran PPKn. Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah menurunnya kualitas lingkungan yang merakibat buruk bagi kualitas hidup manusia, seperti meluasnya polusi udara, air, dan tanah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian dan pengembangan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 16 dan 33 Palembang serta SMPN 1 Indralaya Utara. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah studi dokumentasi, tes, dan angket. Adapun teknis analisa data dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan data yang diperoleh bahan ajar yang dikembangkan memiliki dampak potensial cukup baik dengan N-gain 0.4. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan pembangunan karakter peduli lingkungan.

**3. Apakah Pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022.**

Dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara kelompok kontrol dan eksperimen, dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas pada uji t dapat diketahui bahwa nilai Thitung sebesar 7.698. Nilai Ttabel untuk 20 responden sebesar 1,725, karena Thitung ( $7,698 > 1,725$ ).

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi dalam pembelajaran. Bahan ajar dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran dan mengembangkan kreativitas dalam belajar. Ketersediaan bahan ajar yang layak dan relevan perlu diperhatikan pendidik, mulai dari aspek kelayakan materi, penyajian, bahasa dan kegrafikan. Setiap materi ajar pada bahan ajar dirancang sesuai Kompetensi Dasar dan kemudian dikembangkan. Dalam hal ini, pendidik menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dengan menampilkan topik yang dekat dengan lingkungan peserta didik.

Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian Supriadi (2020) :88 dimana Hal ini dilatarbelakangi oleh rendahnya karakter siswa/peserta didik di SMP Negeri 5 Palu yang berbasis lingkungan alam dan sosial. Proses penanaman pendidikan karakter di sekolah yang dijalankan oleh tenaga pendidik menjadi

salah satu upaya untuk membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik. Kajian utama penelitian ini adalah penanaman karakter di lingkungan sekolah melalui materi ajar berbasis lingkungan sosial dan lingkungan alam melalui pembelajaran IPS. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 5 Model Palu dalam penanaman karakter pada peserta didik yang dimulai dengan keteladanan guru. Berangkat dari keteladanan guru yang berinteraksi dengan siswa, kemudian diimplementasikan dalam pengembangan bahan ajar berbasis lingkungan alam dan lingkungan sosial yang termuat dalam RPP mata pelajaran IPS.

Setelah diberikan bahan ajar berbasis lingkungan, materi ajar berbasis lingkungan dalam membentuk karakter siswa kita harus menggunakan lingkungan sekolah sebagai alat untuk penilaian karakter siswa kemudian dengan adanya sarana dan prasarana sekolah yang memadai dapat dijadikan sebagai wadah untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Lingkungan sosial dapat dijadikan sebagai lingkungan belajar bagi peserta didik karna dengan adanya lingkungan sosial dapat mengajarkan peserta didik tentang keberagaman serta dapat menumbuhkan sikap saling menghargai diantara mereka. Toleransi sangat perlu diajarkan pada peserta didik karna mereka berada di negara multikultural maka peran guru dibutuhkan untuk menumbuhkan sikap toleransi agar mereka dapat hidup berdampingan dan rukun tanpa harus menjelekkkan satu sama lain. Lingkungan alam juga dapat dijadikan sebagai lingkungan belajar bagi peserta didik karna alam dapat memberi keuntungan bagi manusia serta dijadikan sebagai

sumber kehidupan bagi manusia. Sekolah harus menumbuhkan rasa cinta terhadap alam kepada siswanya agar mereka dapat menjaga alam dengan baik.

Konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan memiliki beberapa kelebihan dalam penelitian ini, antara lain: (a) peserta didik dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran, sehingga tidak hanya bias untuk mengkhayalkan materi; (b) lingkungan dapat digunakan setiap saat, kapan pun dan dimana pun sehingga tersedia setiap saat, tetapi tergantung dari jenis materi yang sedang diajarkan; (c) tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam lingkungan; (d) mudah untuk dicerna oleh peserta didik karena peserta didik disajikan materi yang sifatnya konkret bukan abstrak; (e) motivasi belajar peserta didik akan lebih bertambah karena mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya; (f) suasana yang nyaman memungkinkan peserta didik tidak mengalami kejenuhan ketika menerima materi; (g) memudahkan untuk mengontrol kebiasaan buruk dari sebagian peserta didik; (h) membuka peluang kepada peserta didik untuk berimajinasi; (i) konsep pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan terkesan monoton; (j) peserta didik akan lebih leluasa dalam berfikir dan cenderung untuk memikirkan materi yang diajarkan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Didalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian yaitu :

- 1) Subjek penelitian masih terbatas pada siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.

- 2) Bahan ajar yang digunakan hanya berbasis lingkungan saja mengingat keterbatasan waktu dan dana peneliti.
- 3) Kemudian kehadiran kelas eksperimen juga sulit sekali mengumpulkannya.
- 4) Izin penelitian di masa pandemik sulit didapatkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan diperoleh bahwa nilai rata-rata perolehan pembentukan karakter adalah 87,9 hal ini dapat disimpulkan nilai pembentukan karakter lebih rendah sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan.
2. Pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan setelah menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan, diperoleh bahwa nilai rata-rata perolehan pembentukan karakter adalah 103,4 dan nilai perolehan ini lebih tinggi dibanding nilai sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis lingkungan.
3. Pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022, dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara kelompok kontrol dan eksperimen, dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas pada uji t dapat diketahui bahwa nilai Thitung sebesar 7.698. Nilai Ttabel untuk 20 responden sebesar 1,725, karena Thitung ( $7,698 > 1,725$ ).



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, banyak saran melalui hasil penelitian ini dimana salah satunya adalah saran menggunakan bahan ajar berbasis lingkungan untuk pembelajaran di sekolah dasar mengingat proses belajar yang berhasil menggunakan bahan ajar berbasis lingkungan. Maka, peneliti menyarankan kepada:

1. Bagi guru, untuk menerapkan bahan ajar berbasis lingkungan agar pembentukan karakter anak semakin tercapai.
2. Bagi siswa, agar semakin semangat mengikuti pembelajaran baik di kelas maupun saat terjun pada lingkungan untuk belajar.
3. Bagi sekolah, mendukung kegiatan belajar yang dilaksanakan menggunakan bahan ajar berbasis lingkungan.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sumber literatur dan pembandingan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agboola, Alex dan Tsai, Kaun Chen. 2020. "Bring Character Education into Classroom". Uropean Journal of Educational Research. Vol. 1, No. 2. Pg: 163-170.
- Ahmad Sudjana. 2018. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aisyah, Siti. 2020. *Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Amelia, Chairunnisa. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Di Kelas V SDN 067775 Medan*. Tesis, Unimed.
- Amelia, Chairunnisa. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Mahasiswa*. Curere / Vol.3 / No.1 / April 2019 / p-ISSN : 2597-9507/ e-ISSN : 2597-9515.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Bandung: CV Alfabeta).
- Azhar Arsyad. 2020. *Media Pembelajaran, edisi 7*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- A, Doni Koesoema. 2017. *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- A, Marhayani D. 2018. "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS". *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*. diunduh pada 1 Juli 2022. No 2 Volume 3. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>
- Budimansyah, Dasim dan Suryadi, K. (2018). *PKn dan Masyarakat Multikural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.
- Burhanuddin. 2022. *Bahan Ajar Model Pembelajaran Sejarah Berbasis Karakter pada Siswa*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Volume 6, Number 2, Tahun 2022, pp. 304-310 P-ISSN: 1979-7109 E-ISSN: 2615-4498 Open Access: <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.50307>.
- Djahiri Kosasi. (2018). *Esensi pendidikan nilai moral dan PKn di era globalisasi*. LPPP-IPS IKIP Bandung.
- Duwi Priyatno. 2014. *SPSS 22*. Yogyakarta Penerbit Andi.

- Fitri Agus Zaenul. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar, 2020. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hayati, Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Ika Lestari. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Kemendikbud. (2018). *Surat edaran pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam pengajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida. 2019. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Masnur. 2018. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- MS Sumantri. 2020. *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Panen, P., dan Purwanto. 2021. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud;
- Pane, Aprida. 2017. *Belajar dan Pembelajaran. FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017 e-ISSN: 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997*.
- Prastowo, Andi. 2020. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, M. Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Rahmawati, Fitri B. 2019. *Identifikasi Permasalahan-Permasalahan Dalam Pembelajaran IPS*. Fajar Historia. Volume 3 Nomor 1, Juni 2019, hal. 1-10.
- Rando, Agnes Rando. 2018. *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 3, Nomor 2, September 2018 ISSN 2527-600X.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Sanjaya, Wina. 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sinaga, Susi Friska. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lingkungan Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Di Kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari Medan*. Journal Homepage: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php>.
- Slameto. 2020. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan. Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2020. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung : Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. 2017. *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Volume 4, No 1, Maret 2017 (1-13)*.
- Sulkipani. 2020. *DAMPAK POTENSIAL BAHAN AJAR BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PPKn*. Jurnal Civic Hukum <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum> Volume 5, Nomor 2, November 2020 Hal. 136-144 DOI: <https://doi.org/10.22219/jch.v5i2.11684>. P-ISSN 2623-0216 E-ISSN 2623-0224.
- Suyono & Hariyanto. 2018. *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2018.. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Uno, Hamzah B. 2018. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Eveline & Hartini Nara. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Wahid, Abdul. 2020. *Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang I Kota Makassar*. Prosiding

Seminar Nasional Biologi VI. Abdul Wahid\* Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS. hal. 54-70.

Widiyanto, Joko. 2017. *SPSS For Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Wynne, E. A. (2017). *Character and Academics in the Elementary School*, in J.S. Benigna (ed). *Moral Character and Civic Education in the elementary School*. New York: Teachers College Press.

## Lampiran 1. SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.  3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.  3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal</li> <li>• Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi</li> </ul>	Religius  Nasionalis  Mandiri  Gotong Royong  Integritas	Sikap:  • Jujur  • Disiplin  • Tanggung Jawab  • Santun  • Peduli  • Percaya diri  • Kerja Sama	2JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya</p>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil</p>				<p>sampai provinsi dengan benar.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar..</li> </ul>		



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.						



Peneliti

Puri Jonanda Hidayati  
NIM. 1802090113

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### 1. (RPP) KELAS EKSPERIMEN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Muhammadiyah 03 Medan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / 2</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Tempat Tinggalku</b>
<b>Subtema 1</b>	<b>: Lingkungan Tempat Tinggalku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### IPS

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

**Indikator :**

- Mampu memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.
- Mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

- Setelah belajar, siswa mampu memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.
- Setelah belajar, siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Kegiatan manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu untuk mencapai kesejahteraan.
- Bereksplorasi tentang arah mata angin.
- Mengenal lingkungan sekitar, pekerjaan dan ruang lingkup ekonomi sekitar tempat tinggal.
- Menyanyikan lagu Apuse

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Karya Wisata

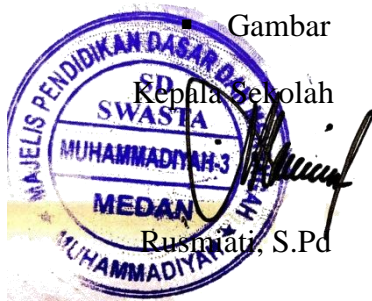
**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi salam</li> <li>▪ Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>▪ Guru menyapa siswa kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan guru tentang topik yang akan dibahas.</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<b>IPS :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan seputar mengenai lingkungan sekitar sekitar sekolah, pekerjaan dan runag</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>lingkup kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi kegiatan ekonomi.</li> <li>▪ Siswa dipersilahkan bertanya tentang hal yang tidak diketahui,</li> <li>▪ Guru memberikan contoh deksripsi seputar mengenai lingkungan sekolah dan pekerjaan ruang lingkup kegiatan ekonomi di sekolah.</li> <li>▪ Setelah guru menhelaskan guru membagi siswa dalam 6 kelompok.</li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang sarana tugas yang akan dikerjakan siswa.</li> <li>▪ Setelah guru menjelaskan sarana tugas kelompok, siswa di minta untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</li> <li>▪ Siswa diberi tugas mengamati langsung tentang keadaan kegiatan ekonomi yang ada dilingkungan sekolah contohnya seperti warung, angkutan umum dll.</li> <li>▪ Setelah selesai mengamati lingkungan tentang kegiatan ekonomi siswa diminta untuk mempresentasikan tuygas yang dikerjakan.</li> <li>▪ Guru memberikan angket karakter siswa.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dimotivasi</li> <li>▪ Berdoa</li> <li>▪ Pengulangan tugas</li> </ul>	10 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- LKPD
- Gambar



Kepala Sekolah

Rusmanti, S.Pd

Peneliti

Puri Jonanda Hidayati

NIM. 1802090113

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**2. (RPP) KELAS KONTROL**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Muhammadiyah 03 Medan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / 2</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Tempat Tinggalku</b>
<b>Subtema 1</b>	<b>: Lingkungan Tempat Tinggalku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

**Indikator :**

- Mampu memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.
- Mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

- Setelah belajar, siswa mampu memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.
- Setelah belajar, siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Kegiatan manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu untuk mencapai kesejahteraan.
- Bereksplorasi tentang arah mata angin.
- Mengenal lingkungan sekitar, pekerjaan dan ruang lingkup ekonomi sekitar tempat tinggal.
- Menyanyikan lagu Apuse

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : cerama

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi salam</li> <li>▪ Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>▪ Guru menyapa siswa kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan guru tentang topik yang akan dibahas.</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<b>IPS :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan seputar mengenai pekerjaan dan ruang lingkup kegiatan ekonomi yang ada dibuku.</li> <li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi kegiatan ekonom yang ada dibuku.</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menggunakan model ceramah dalam menjelaskan materi.</li> <li>▪ Siswa dipersilahkan bertanya tentang hal yang tidak diketahui,</li> <li>▪ Guru memberikan jawaban dari pertanyaan siswa..</li> <li>▪ Setelah guru menjelaskan pemberian tugas dirumah dan tugas latihan di sekolah.</li> <li>▪ Siswa diberi tugas dan mengerjakan tugas dikelas maupun PR yang dirumah.</li> <li>▪ Setelah selesai mengerjakan tugas, tugas dikumpulkan.</li> <li>▪ Guru memberikan angket karakter siswa.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dimotivasi</li> <li>▪ Berdoa</li> <li>▪ Pengulangan tugas</li> </ul>	10 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- LKPD
- Gambar



Peneliti

Puri Jonanda Hidayati  
NIM. 180209013

### Lampiran 3. BAHAN AJAR IPS

Kegiatan Ekonomi: kegiatan manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu untuk mencapai kesejahteraan.



Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi:

1. Produksi: menciptakan suatu barang atau menawarkan jasa. Dilingkungan sekolah kegiatan produksi biasanya seperti ibu kantin memproduksi makanan untuk dijual.
2. Distribusi: menyalurkan barang/jasa ke tangan konsumen dengan memanfaatkan alat transportasi baik tradisional maupun modern
3. Konsumsi: memakai/memanfaatkan barang/jasa





Produksi diartikan sebagai kegiatan ekonomi atau upaya yang dilakukan manusia guna menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan produksi disebut sebagai produsen.

Setelah proses produksi dilakukan, selanjutnya barang akan dipasarkan lewat proses distribusi untuk bisa menjangkau konsumen yang membutuhkan. Pelaku distribusi disebut distributor. Contoh kegiatan ekonomi distribusi, seperti toko yang menjual kebutuhan bahan pokok (sembako), toko emas, dan lain sebagainya. Kegiatan ekonomi distribusi dilakukan guna menjaga kelangsungan hidup kegiatan produksi, barang atau jasa yang telah diproduksi dapat dimanfaatkan oleh konsumen, dan memudahkan akses konsumen untuk menemukan barang atau jasa yang dibutuhkan.



Kegiatan ekonomi dapat disimpulkan sebagai kegiatan yang dilakukan guna menunjang dan memenuhi kebutuhan hidup manusia. Karenanya, penting untuk menjaga siklus perputaran kegiatan ekonomi negara.

# KEGIATAN EKONOMI

Kegiatan ekonomi adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup.



## Contoh Kegiatan Ekonomi



Petani

Menghasilkan Padi



Penjual

Hasil petani sayur yang dijual kembali pada pembeli



Nelayan

Menghasilkan Ikan

## Contoh Kegiatan Ekonomi

			
<b>Perternakan Sapi</b>	<b>Guru</b>	<b>Perkebunan Teh</b>	<b>Dokter</b>
Menghasilkan susu	Menghasilkan jasa	Menghasilkan teh	Menghasilkan jasa

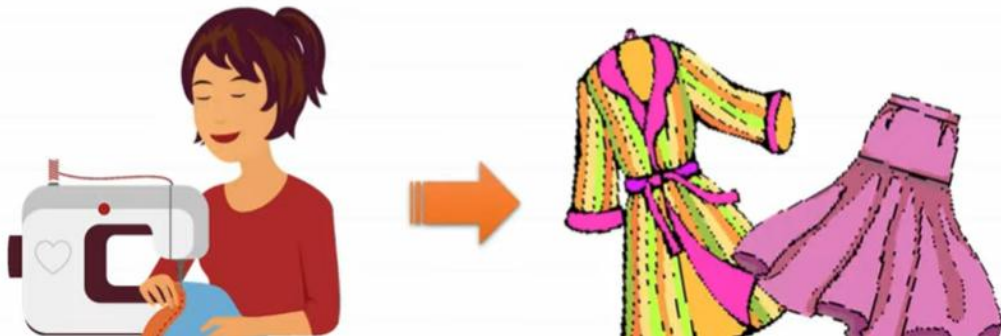
Dimanakah kalian bisa menemui suasana seperti ini? Di pantai, dataran rendah atau dataran tinggi?



Petani merupakan mata pencaharian yang banyak dilakukan para penduduk di dataran rendah. Ternyata lingkungan sangat berkaitan erat dengan mata pencaharian penduduk.



## Contoh Kegiatan Produksi



## DISTRIBUSI

**Kegiatan Distribusi**  
adalah kegiatan menyalurkan barang  
dari pihak produsen kepada  
konsumen.

## Kegiatan Distribusi



## KONSUMSI

**Kegiatan Konsumsi** adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang untuk memenuhi kebutuhan.

**CONTOH :**



**CONTOH KEGIATAN EKONOMI DI SEKOLAH :**



**Kegiatan Siswa Membeli Di Kantin Sekolah**





#### Lampiran 4

### INSTRUMEN NILAI KARAKTER SISWA SEBELUM VALIDASI

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Nilai Karakter Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sebelum Validasi		Setelah Validasi	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Nilai Karakter Siswa	Religius	Menghargai keberagaman	1,2,	-	1,2,	-
	Toleransi	Menghargai perbedaan	3,4	-	3,4	-
	Disiplin	Disiplin waktu	5,6	7	5,6	7
	Kreatif	Kreativitas dalam belajar	8	-	8	-
	Demokratis	Mampu menyikapi dengan baik perbedaan pendapat	9,10	11	9,10	11
	Rasa ingin tahu	Penasaran dan ingin bertanya	12,13	14	12	13
	Semangat kebangsaan	Jiwa nasionalisme sejak dini	15,16	-	14	-
	Menghargai prestasi	Menghargai karya orang lain	17,18	-	15,16	-
	Bersahabat	Dapat bergaul dengan baik	19,20	21	17,18	19
	Senang membaca	Suka membaca buku dan teliti terhadap bacaan	22,23	24	20,21	22
	Peduli lingkungan	Peduli lingkungan dan mampu bermasyarakat	25,26	27	23,24	-

(Sumber : Wahid, 2020:59-60)

Peneliti dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut skor untuk angket negatif dan angket positif dalam skala likert :

**Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert**

<b>Angket</b>	<b>Selalu (SL)</b>	<b>Sering (Sr)</b>	<b>Jarang (Jr)</b>	<b>Tidak Pernah (TP)</b>	<b>Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)</b>
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4	5

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

**Petunjuk :**

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :

<b>Angket</b>	<b>Selalu (SL)</b>	<b>Sering (Sr)</b>	<b>Jarang (Jr)</b>	<b>Tidak Pernah (TP)</b>	<b>Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)</b>
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya					
2	Saya tidak membeda-bedakan suku yang ada dikelas					
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat					
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya					
5	Saya datang kesekolah tepat waktu					
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu					
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah					
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah					
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat					
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan					
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya					
12	Saya bertanya terhadap guru tentang hal yang tidak saya pahami					
13	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran					
14	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas					
15	Saya suka mengikuti upacara bendera					
16	Saya suka menonton acara tv tetang perjuangan nasionalisme pahlawan serta acara olahraga.					
17	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi					
18	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar					
19	Saya berteman dengan siapapun di sekolah					
20	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru					
21	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas					
22	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas					
23	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari					
24	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah					
25	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya					
26	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul dilingkungan sekitar saya					

27	Saya memilih diam dirumah daripada bergaul bersama teman dilingkungan sekitar rumah					
----	---	--	--	--	--	--



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN 105280 DESA LAMA**  
**KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

NPSN : 10200248

AKREDITASI : A

NSS : 101070101038

Alamat : Dusun II Desa Lama Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara Kode Pos .20374

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421.2/073/038/PD/2022**

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SDN 105280 Desa Lama Kec.Hamparan Perak Kab.Deli Serdang, dengan ini memberikan Keterangan Kepada :

Nama : PURI JONANDA HIDAYATI  
NPM : 1802090113  
Fakultas : FKIP  
Prodi : PGSD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan dan melaksanakan Validasi Angket di UPT SPF SDN 105280 Desa Lama Kec.Hamparan Perak Kab.Deli Serdang Tahun Ajaran 2021-2022 dengan "Pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SDS Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Desa Lama, 1 APRIL 2022  
Kepala UPT SPF SDN 105280 Desa Lama  
Kec. Hamparan Perak



RUSMANTO,S.Pd  
NIP. 19680215 200701 1 051

## Hasil angket validasi siswa kelas IV di SDN 105280

### Lampiran 4

#### INSTRUMEN NILAI KARAKTER SISWA SEBELUM VALIDASI

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Nilai Karakter Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	(+)	(-)
Nilai Karakter Siswa	Religius	Menghargai keberagaman	1,2,	-
	Toleransi	Menghargai perbedaan	3,4	-
	Disiplin	Disiplin waktu	5,6	7
	Kreatif	Kreativitas dalam belajar	8	-
	Demokratis	Mampu menyikapi dengan baik perbedaan pendapat	9,10	11
	Rasa ingin tahu	Penasaran dan ingin bertanya	12,13	14
	Semangat kebangsaan	Jiwa nasionalisme sejak dini	15,16	-
	Menghargai prestasi	Menghargai karya orang lain	17,18	-
	Bersahabat	Dapat bergaul dengan baik	19,20	21
	Senang membaca	Suka membaca buku dan teliti terhadap bacaan	22,23	24
	Peduli lingkungan	Peduli lingkungan dan mampu bermasyarakat	25,26	27

(Sumber : Wahid, 2020:59-60)

Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut skor untuk angket negatif dan angket positif dalam skala likert :

Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Identitas responden

Nama : MUTIA GARI

Kelas : IX

Jenis kelamin :

Petunjuk :

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :
- 5.

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya				✓	
2	Saya tidak membedakan suku yang ada dikelas				✓	
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat				✓	
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya				✓	
5	Saya datang kesekolah tepat waktu				✓	
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu				✓	
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah				✓	
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah				✓	
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat				✓	
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan				✓	
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya					✓
12	Saya bertanya terhadap guru tentang hal yang tidak saya pahami					✓
13	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran	✓				
14	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas					✓
15	Saya suka mengikuti upacara bendera					✓
16	Saya suka menonton acara tv tentang perjuangan nasionalisme pahlawan serta acara olahraga.				✓	
17	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi					✓
18	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar				✓	
19	Saya berteman dengan siapapun di sekolah				✓	
20	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru				✓	
21	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas				✓	
22	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas				✓	
23	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari			✓		
24	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah				✓	



25	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya			<del>lll</del>	✓
26	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul dilingkungan sekitar saya				✓
27	Saya memilih diam di rumah daripada bergaul bersama teman dilingkungan sekitar rumah	✓			

Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Identitas responden

Nama : bunga alia

Kelas : IV

Jenis kelamin :

Petunjuk :

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacaiah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TF)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya			✓		
2	Saya tidak membeda-bedakan suku yang ada dikelas	✓				
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat			✓		
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya			✓		
5	Saya datang kesekolah tepat waktu			✓		
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu		✓			
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah			✓		
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah		✓			
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat			✓		
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan		✓			
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya		✓			
12	Saya bertanya terhadap guru tentang hal yang tidak saya pahami					✓
13	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran	✓				
14	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas		✓			
15	Saya suka mengikuti upacara bendera		✓			
16	Saya suka menonton acara tv tentang perjuangan nasionalisme pahlawan serta acara olahraga.					✓
17	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi		✓			
18	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar		✓			
19	Saya berteman dengan siapapun di sekolah		✓			
20	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru		✓			
21	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas		✓			
22	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas			✓		
23	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari		✓			
24	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah		✓			

25	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya			✓		
26	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul! dilingkungan sekitar saya		✓			
27	Saya memilih diam dirumah daripada bergaul bersama teman dilingkungan sekitar rumah					✓

Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Identitas respondenNama : *Naval Rizal*Kelas : *4*

Jenis kelamin :

**Petunjuk :**

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :
- 5.

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya			✓		
2	Saya tidak membeda-bedakan suku yang ada dikelas			✓		
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat			✓		
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya			✓		
5	Saya datang kesekolah tepat waktu			✓		
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu			✓		
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah	✓				
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah	✓		✗		
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat			✓		
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan	✓				
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya	✓				
12	Saya bertanya terhadap guru tentang hal yang tidak saya pahami					✓
13	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran			✓		
14	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas	✓				
15	Saya suka mengikuti upacara bendera			✓		
16	Saya suka menonton acara tv tentang perjuangan nasionalisme pahlawan serta acara olahraga.	✓		✓		
17	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi	✓				
18	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar			✓		
19	Saya berteman dengan siapapun di sekolah	✓				
20	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru			✓		
21	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas	✓				
22	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas			✓		
23	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari	✓				
24	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah	✓				

4

25	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya			<input checked="" type="checkbox"/>	
26	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul dilingkungan sekitar saya			<input checked="" type="checkbox"/>	
27	Saya memilih diam dirumah daripada bergaul bersama teman dilingkungan sekitar rumah			<input checked="" type="checkbox"/>	

## Lampiran 5

## INSTRUMEN NILAI KARAKTER SISWA SETELAH VALIDASI

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Nilai Karakter Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	(+)	(-)
Nilai Karakter Siswa	Religius	Menghargai keberagaman	1,2,	-
	Toleransi	Menghargai perbedaan	3,4	-
	Disiplin	Disiplin waktu	5,6	7
	Kreatif	Kreativitas dalam belajar	8	-
	Demokratis	Mampu menyikapi dengan baik perbedaan pendapat	9,10	11
	Rasa ingin tahu	Penasaran dan ingin bertanya	12	13
	Semangat kebangsaan	Jiwa nasionalisme sejak dini	14	-
	Menghargai prestasi	Menghargai karya orang lain	15,16	-
	Bersahabat	Dapat bergaul dengan baik	17,18	19
	Senang membaca	Suka membaca buku dan teliti terhadap bacaan	20,21	22
	Peduli lingkungan	Peduli lingkungan dan mampu bermasyarakat	23,24	-

(Sumber : Wahid, 2020:59-60)

Angket yang tidak valid dalam penelitian ini setelah validasi adalah angket nomor 12, nomor 16 dan nomor 27.

Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5



Identitas responden

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

**Petunjuk :**

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya					
2	Saya tidak membeda-bedakan suku yang ada dikelas					
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat					
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya					
5	Saya datang kesekolah tepat waktu					
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu					
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah					
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan					

	lingkungan sekitar sekolah					
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat					
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan					
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya					
12	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran					
13	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas					
14	Saya suka mengikuti upacara bendera					
15	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi					
16	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar					
17	Saya berteman dengan siapapun di sekolah					
18	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru					
19	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas					
20	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas					
21	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari					
22	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah					
23	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya					
24	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul dilingkungan sekitar saya					

## Hasil angket siswa di SD Muhammadiyah 03 kelas eksperimen

2

Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Identitas responden

Name : *Nayla Mumtazah Rayyan*  
 Kelas : *IV B Reguler*  
 Jenis kelamin : *pelempuan*

**Petunjuk :**

1. Isiah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :
- 5.

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya					✓
2	Saya tidak membeda-bedakan suku yang ada dikelas					✓
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat	✓				
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya	✓				
5	Saya datang kesekolah tepat waktu		✓			
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu	✓				
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah					✓
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah	✓				
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat		✓			
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan	✓				
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya					✓
12	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran	✓				
13	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas	✓				
14	Saya suka mengikuti upacara bendera	✓				
15	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi	✓				
16	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar	✓				
17	Saya berteman dengan siapapun di sekolah	✓				
18	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru					
19	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas					✓
20	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas	✓				
21	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari	✓				
22	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah			✓		
23	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya			✓		
24	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul dilingkungan sekitar saya			✓		

Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Identitas responden

Nama : INDITA ALMIRA

Kelas : 4 B (REGULAR)

Jenis kelamin : Perempuan

Petunjuk :

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya					✓
2	Saya tidak membeda-bedakan suku yang ada dikelas					✓
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat	✓				
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya	✓				
5	Saya datang kesekolah tepat waktu	✓				
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu	✓				
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah	✓				
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah				✓	
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat	✓				
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan	✓				
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya	✓				
12	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran					✓
13	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas	✓				
14	Saya suka mengikuti upacara bendera	✓				
15	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi	✓				
16	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar	✓				
17	Saya berteman dengan siapapun di sekolah	✓				
18	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru	✓				
19	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas	✓				
20	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas					✓
21	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari	✓				
22	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah	✓				
23	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya			✓		
24	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul dilingkungan sekitar saya			✓		

Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Identitas responden

Nama : Fathanahmad Siagian

Kelas : ABREG

Jenis kelamin : laki-laki

Petunjuk :

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda cekis (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya					✓
2	Saya tidak membeda-bedakan suku yang ada dikelas					✓
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat	✓				
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya		✓			
5	Saya datang kesekolah tepat waktu	✓				
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu	✓				
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah	✓				
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah				✓	
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat	✓				
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan	✓				
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya	✓				
12	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran					✓
13	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas	✓				
14	Saya suka mengikuti upacara bendera	✓				
15	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi	✓				
16	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar	✓				
17	Saya berteman dengan siapapun di sekolah	✓				
18	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru	✓				
19	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas	✓				
20	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas	✓				
21	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari	✓				
22	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah			✓		
23	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya			✓		
24	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul dilingkungan sekitar saya			✓		



## Hasil angket siswa di SD Muhammadiyah 03 kelas Kontrol

2

Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Identitas responden

Nama : Nadira Salim

Kelas : IV A

Jenis kelamin :

**Petunjuk :**

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :

5.

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya		✓			
2	Saya tidak membeda-bedakan suku yang ada dikelas		✓			
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat	✓				
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya	✓				*
5	Saya datang kesekolah tepat waktu					✓
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu					✓
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah	✓				
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah					✓
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat					✓
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan	✓				
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya					✓
12	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran					✓
13	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas				✓	
14	Saya suka mengikuti upacara bendera			✓		
15	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi	✓				
16	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar		✓			
17	Saya berteman dengan siapapun di sekolah					
18	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru			✓		
19	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas		✓			
20	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas				✓	
21	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari		✓			
22	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah			✓		
23	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya		✓			
24	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul dilingkungan sekitar saya		✓			

Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Identitas responden

Nama : PRITI ZARAYA

Kelas : 4 A

Jenis kelamin :

Petunjuk :

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :
- 5.

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya			✓		
2	Saya tidak membeda-bedakan suku yang ada dikelas			✓		
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat			✓		
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya			✓		
5	Saya datang kesekolah tepat waktu			✓		
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu				✓	
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah				✓	
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah				✓	
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat				✓	
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan				✓	
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya					✓
12	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran		✓			
13	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas				✓	
14	Saya suka mengikuti upacara bendera				✓	
15	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi	✓			✗	
16	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar				✓	
17	Saya berteman dengan siapapun di sekolah		✓			
18	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru	✓				
19	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas	✓				
20	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas					✓
21	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari	✓				
22	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah	✓				
23	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya			✓		
24	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul dilingkungan sekitar saya			✓		

Tabel. Penilaian Angket Dalam Skala Likert

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Identitas respondenNama : halfan RafisKelas : IV A

Jenis kelamin :

**Petunjuk :**

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda pada sudut kiri lembar pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Adapun pilihan jawaban adalah :
- 5.

Angket	Selalu (SL)	Sering (Sr)	Jarang (Jr)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPSS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	TP	TPSS
1	Saya tidak mengejek teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya		✓			
2	Saya tidak membeda-bedakan suku yang ada dikelas		✓			
3	saya menghargai teman yang bertanya dan berbeda pendapat		✓			
4	Saya tidak emosi menghadapi teman yang tidak sependapat dengan saya		✓			
5	Saya datang kesekolah tepat waktu		✓			
6	Saya mengerjakan PR dirumah dan mengumpulkannya tepat waktu		✓			
7	Saya lupa mengerjakan PR dan mengerjakannya di sekolah		✓			
8	Saya suka belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah		✓			
9	Saya berlapang dada menyikapi perbedaan pendapat				✓	
10	Saya merasa sabar dan diam jika terjadi perdebatan			✓		
11	Saya marah terhadap teman yang protes dengan pendapat saya				✓	
12	Saya bertanya terhadap guru seputar materi yang dibahas dalam pembelajaran				✓	
13	Saya memilih diam daripada bertanya di kelas				✓	
14	Saya suka mengikuti upacara bendera				✓	
15	Saya mengucapkan selamat terhadap teman saya yang berprestasi				✓	
16	Saya tidak malu mengakui kekalahan saya dan kekurangan saya dalam belajar					✓
17	Saya berteman dengan siapapun di sekolah					✓
18	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru					✓
19	Saya suka bertengkar dengan teman sekelas					✓
20	Saya membaca buku sebelum mengerjakan tugas			✓		
21	Saya membaca buku 2 kali dalam sehari			✓		
22	Saya tidak suka membaca buku baik disekolah maupun dirumah					✓
23	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya					✓
24	Saya menjaga lingkungan dan bisa bergaul dilingkungan sekitar saya					✓

75

## Lampiran 6

### UJI VALIDASI INSTRUMEN

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas tiap-tiap butir pertanyaan pada kuesioner yang telah dirancang. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi (R hitung) dari butir pertanyaan tersebut > R tabel (0,361). Tabel 4.1 disajikan hasil uji validitas untuk setiap butir-butir pertanyaan dari kuesioner.

**Tabel 4.1 Uji Validitas Terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner**

P	R Hitung	R Tabel	Hasil
P1	0.800	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P2	0.711	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P3	0.721	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P4	0.779	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P5	0.800	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P6	0.767	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P7	0.714	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P8	0.769	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P9	0.759	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P10	0.826	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P11	0.757	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P12	-0.386	0.361	Invalid (R Hitung > R Tabel)
P13	0.754	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P14	0.714	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P15	0.714	0.361	Valid (R Hitung > R

			Tabel)
P16	-0.160	0.361	Invalid (R Hitung > R Tabel)
P17	0.721	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P18	0.625	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P19	0.636	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P20	0.693	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P21	0.837	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P22	0.669	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P23	0.780	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P24	0.560	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P25	0.793	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P26	0.872	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
P27	-0.142	0.361	Invalid (R Hitung > R Tabel)

Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai R hitung > 0,361 (R tabel).

Diketahui item pertanyaan ke-12, 16 dan 27 invalid, dengan nilai R hitung < 0,361, sehingga item pertanyaan tersebut dieliminasi dari proses analisis. Dan sisanya 24 butir angket digunakan sebagai instrument dalam penelitian.





## T Table Statistics

DF	Level Of Significance				DF	Level Of Significance			
	0.005	0.01	0.025	0.05		0.005	0.01	0.025	0.05
1	-63.657	-25.452	-12.706	-6.314	61	-2.659	-2.298	-2.000	-1.670
2	-9.925	-6.205	-4.303	-2.920	62	-2.657	-2.297	-1.999	-1.670
3	-5.841	-4.177	-3.182	-2.353	63	-2.656	-2.296	-1.998	-1.669
4	-4.604	-3.495	-2.776	-2.132	64	-2.655	-2.295	-1.998	-1.669
5	-4.032	-3.163	-2.571	-2.015	65	-2.654	-2.295	-1.997	-1.669
6	-3.707	-2.969	-2.447	-1.943	66	-2.652	-2.294	-1.997	-1.668
7	-3.499	-2.841	-2.365	-1.895	67	-2.651	-2.293	-1.996	-1.668
8	-3.355	-2.752	-2.306	-1.860	68	-2.650	-2.292	-1.995	-1.668
9	-3.250	-2.685	-2.262	-1.833	69	-2.649	-2.291	-1.995	-1.667
10	-3.169	-2.634	-2.228	-1.812	70	-2.648	-2.291	-1.994	-1.667
11	-3.106	-2.593	-2.201	-1.796	71	-2.647	-2.290	-1.994	-1.667
12	-3.055	-2.560	-2.179	-1.782	72	-2.646	-2.289	-1.993	-1.666
13	-3.012	-2.533	-2.160	-1.771	73	-2.645	-2.289	-1.993	-1.666
14	-2.977	-2.510	-2.145	-1.761	74	-2.644	-2.288	-1.993	-1.666
15	-2.947	-2.490	-2.131	-1.753	75	-2.643	-2.287	-1.992	-1.665
16	-2.921	-2.473	-2.120	-1.746	76	-2.642	-2.287	-1.992	-1.665
17	-2.898	-2.458	-2.110	-1.740	77	-2.641	-2.286	-1.991	-1.665
18	-2.878	-2.445	-2.101	-1.734	78	-2.640	-2.285	-1.991	-1.665
19	-2.861	-2.433	-2.093	-1.729	79	-2.640	-2.285	-1.990	-1.664
20	-2.845	-2.423	-2.086	-1.725	80	-2.639	-2.284	-1.990	-1.664
21	-2.831	-2.414	-2.080	-1.721	81	-2.638	-2.284	-1.990	-1.664
22	-2.819	-2.405	-2.074	-1.717	82	-2.637	-2.283	-1.989	-1.664
23	-2.807	-2.398	-2.069	-1.714	83	-2.636	-2.283	-1.989	-1.663
24	-2.797	-2.391	-2.064	-1.711	84	-2.636	-2.282	-1.989	-1.663
25	-2.787	-2.385	-2.060	-1.708	85	-2.635	-2.282	-1.988	-1.663
26	-2.779	-2.379	-2.056	-1.706	86	-2.634	-2.281	-1.988	-1.663
27	-2.771	-2.373	-2.052	-1.703	87	-2.634	-2.281	-1.988	-1.663
28	-2.763	-2.368	-2.048	-1.701	88	-2.633	-2.280	-1.987	-1.662
29	-2.756	-2.364	-2.045	-1.699	89	-2.632	-2.280	-1.987	-1.662
30	-2.750	-2.360	-2.042	-1.697	90	-2.632	-2.280	-1.987	-1.662
31	-2.744	-2.356	-2.040	-1.696	91	-2.631	-2.279	-1.986	-1.662
32	-2.738	-2.352	-2.037	-1.694	92	-2.630	-2.279	-1.986	-1.662
33	-2.733	-2.348	-2.035	-1.692	93	-2.630	-2.278	-1.986	-1.661
34	-2.728	-2.345	-2.032	-1.691	94	-2.629	-2.278	-1.986	-1.661
35	-2.724	-2.342	-2.030	-1.690	95	-2.629	-2.277	-1.985	-1.661
36	-2.719	-2.339	-2.028	-1.688	96	-2.628	-2.277	-1.985	-1.661
37	-2.715	-2.336	-2.026	-1.687	97	-2.627	-2.277	-1.985	-1.661
38	-2.712	-2.334	-2.024	-1.686	98	-2.627	-2.276	-1.984	-1.661
39	-2.708	-2.331	-2.023	-1.685	99	-2.626	-2.276	-1.984	-1.660

## Lampiran 7

### DATA PENELITIAN

#### 1. Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pre Test (T1)	Post Test (T2)
1	Resp 1	88	96
2	Resp 2	81	87
3	Resp 3	91	99
4	Resp 4	75	85
5	Resp 5	77	80
6	Resp 6	76	81
7	Resp 7	75	75
8	Resp 8	77	78
9	Resp 9	83	83
10	Resp 10	71	77
11	Resp 11	70	78
12	Resp 12	80	89
13	Resp 13	74	83
14	Resp 14	81	91
15	Resp 15	70	72
16	Resp 16	78	87
17	Resp 17	77	88
18	Resp 18	91	97
19	Resp 19	99	101
20	Resp 20	79	87
Jumlah		1593	1714
Rata-Rata		79.65	85.7
Standard Deviasi		7.58	8.14

## 2. Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pre Test (T1)	Post Test (T2)
1	Resp 1	96	110
2	Resp 2	87	113
3	Resp 3	99	108
4	Resp 4	85	107
5	Resp 5	80	105
6	Resp 6	81	112
7	Resp 7	75	104
8	Resp 8	78	110
9	Resp 9	83	101
10	Resp 10	77	89
11	Resp 11	89	107
12	Resp 12	89	103
13	Resp 13	87	98
14	Resp 14	91	99
15	Resp 15	88	98
16	Resp 16	87	95
17	Resp 17	100	103
18	Resp 18	87	97
19	Resp 19	99	109
20	Resp 20	100	100
Jumlah		1758	2068
Rata-Rata		87.9	103.4
Standard Deviasi		7.77	6.28

## Lampiran 8. Data Mentah Excel

### 1. Data Mentah Butir Angket Validasi

No	Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Y
1	Resp.1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	101
2	Resp.2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	102
3	Resp.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	80
4	Resp.4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	5	2	2	3	2	3	3	2	3	76
5	Resp.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	100
6	Resp.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	82
7	Resp.7	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	89
8	Resp.8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	5	3	2	2	72
9	Resp.9	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	88
10	Resp.10	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	1	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	2	98
11	Resp.11	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	83
12	Resp.12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	95
13	Resp.13	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	100
14	Resp.14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	96
15	Resp.15	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	102
16	Resp.16	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	91
17	Resp.17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	99
18	Resp.18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	106
19	Resp.19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	108
20	Resp.20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	2	103
21	Resp.21	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	2	86
22	Resp.22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	5	3	2	2	90
23	Resp.23	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	103
24	Resp.24	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	80
25	Resp.25	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	1	5	3	2	3	3	3	3	3	2	93
26	Resp.26	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	86
27	Resp.27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	81
28	Resp.28	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	80
29	Resp.29	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	2	3	3	2	95
30	Resp.30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	75
	ΣX	108	103	110	112	108	108	114	108	106	109	105	63	97	109	98	76	104	100	108	101	102	108	102	112	108	101	60	

## 2. Data Mentah Kelas Eksperimen

No	Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Y
1	Resp. 1	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	110
2	Resp. 2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	113
3	Resp. 3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	108
4	Resp. 4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
5	Resp. 5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	2	5	5	5	2	105
6	Resp. 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	112
7	Resp. 7	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	104
8	Resp. 8	3	3	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
9	Resp. 9	4	5	4	4	5	3	5	5	4	3	5	1	5	5	5	3	5	2	5	3	5	5	5	5	101
10	Resp. 10	3	3	3	3	5	2	5	2	5	2	3	5	2	5	2	5	5	1	5	5	5	3	5	5	89
11	Resp. 11	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	107
12	Resp. 12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	103
13	Resp. 13	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	5	1	5	1	5	1	5	5	98
14	Resp. 14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	99
15	Resp. 15	4	4	5	5	1	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	4	4	98
16	Resp. 16	3	4	3	3	3	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95
17	Resp. 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	103
18	Resp. 18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	4	4	97
19	Resp. 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	109
20	Resp. 20	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	100

### 3. Data Mentah Kelas Kontrol

No	Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Y
1	Resp. 1	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	96
2	Resp. 2	4	4	4	5	5	5	5	2	1	5	1	1	2	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	87
3	Resp. 3	3	3	3	3	3	1	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	99
4	Resp. 4	3	3	3	3	5	2	2	5	2	2	4	2	3	3	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	85
5	Resp. 5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	80
6	Resp. 6	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	3	5	1	2	2	2	2	5	81
7	Resp. 7	4	4	4	1	4	1	4	1	4	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	2	1	1	75
8	Resp. 8	3	3	4	5	3	1	4	1	3	5	1	5	5	1	1	5	1	1	5	5	5	1	5	5	78
9	Resp. 9	4	5	4	4	5	3	5	5	4	3	5	1	5	1	5	1	3	4	4	4	4	3	2	1	83
10	Resp. 10	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	5	2	5	5	1	5	5	5	3	5	5	77
11	Resp. 11	3	3	3	3	3	5	5	5	3	1	3	3	3	3	3	5	3	5	1	4	4	2	2	5	78
12	Resp. 12	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	2	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	89
13	Resp. 13	4	5	5	2	2	5	2	2	1	1	5	5	3	5	3	5	5	1	5	1	5	1	5	5	83
14	Resp. 14	4	5	4	4	4	4	1	4	1	4	1	2	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	91
15	Resp. 15	4	4	5	5	1	1	4	1	1	5	1	1	5	1	1	2	3	5	4	4	3	4	4	4	72
16	Resp. 16	3	4	3	3	3	4	5	5	3	5	3	5	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
17	Resp. 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	1	1	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	88
18	Resp. 18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	4	97
19	Resp. 19	4	4	4	4	4	4	4	1	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	101
20	Resp. 20	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	87

## Lampiran 9

### DOKUMENTASI

#### A. Observasi



**Halaman lingkungan SD Muhammadiyah 03 Medan**



**Foto bersama wali kelas VI SD Muhammadiyah 03 Medan**





**Melihat proses pembelajaran dikelas VI**



**Mengamati guru mengajar dikelas VI**

## B. Validasi di SDN 105280



**Siswa SDN 105280 Mengisi angket sebelum validasi**



**Foto bersama guru kelas VI SDN 105280 Desa lama**

## C. Penelitian

### 1. Kelas Kontrol



**Siswa Belajar Di Kelas Kontrol Menggunakan Bahan Ajar Buku**



**Peneliti Memberikan Materi Belajar Yang Ada Di BUKU Paket**



**Tampak Siswa Pada Kelas Kontrol Pasif Dalam Proses Belajar**

## **2. Kelas Eksperimen**



**Siswa Belajar Dengan Bahan Ajar Berbasis Lingkungan**



**Siswa Tampak Antusias Belajar Dengan Bahan Ajar Berbasis Lingkungan**



**Siswa Sedang Mengamati Kegiatan Ekonomi Di Lingkungan Sekitar**



**Siswa Mengamati kegiatan Ekonomi Lingkungan Sekitar**



**Peneliti Memberikan Angket Karakter Siswa**



**Siswa Belajar Bersama Kelompok Masing-Masing**



**Siswa Menjawab Soal Yang Ada Pada Bahan Ajar Berbasis Lingkungan**

## Lampiran 10

PENGARUH BAHAN AJAR IPS BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS 4 DI SD MUHAMMADIYAH 03 MEDAN TAHUN 2021/2022

## ORIGINALITY REPORT

<b>28%</b>	<b>25%</b>	<b>8%</b>	<b>14%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES


<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>jurnal.untad.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.stei.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</b> Student Paper	<b>1%</b>

repository.uinsu.ac.id



## Lampiran 11

FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

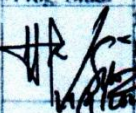

---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

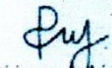
Nama Mahasiswa : puri jonanda hidayati  
 N P M : 1802090113  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD )  
 Kredit Kumulatif : 119,0 IPK = 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan tahun 2021/2022	
	Pengaruh metode card sort dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan tahun 2021/2022	
	Hubungan lingkungan pendidikan dengan prestasi belajar siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 03 Medan tahun 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.



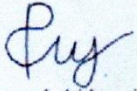
Medan, 10 september 2021

Hormat Pemohon,

  
Puri jonanda hidayati

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 12

<b>FORM K 2</b>
 <p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>  <b>Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238</b>          Website : <a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a></p>
<p>Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris          Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar          FKIP UMSU</p>
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>
<p>Nama : Puri Jonanda Hidayati          NPM : 1802090113          Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p>
<p>"Pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD muhammadiyah 03 medan tahun 2021/2022 "</p>
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk ibu sebagai : </p>
<p>Dosen Pembimbing : CHAIRUNNISA AMELIA, S.Pd., M.Pd</p>
<p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.          Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.          Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.</p>
<p style="text-align: right;">Medan, 14 september 2021          Hormat Pemohon,</p>
<p style="text-align: right;">          Puri jonanda hidayati</p>
<p>Dibuat Rangkap3 :          - Untuk Dekan/Fakultas          - Untuk Ketua Prodi          - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>

## Lampiran 13

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3**

Nomor : 343 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022

Lamp. : ---

H a l : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Puri Jonanda Hidayati**  
N P M : 1802090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **"Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022.**

Pembimbing : **Charunnisa Amelia,S.Pd,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **09 Februari 2023**

Medan, 06 Radjab 1443 H  
09 Februari 2022 M



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## Lampiran 14

Lampiran5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:  
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : PURI JONANDA HIDAYATI  
 NPM : 1802090113  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan tahun 2021/2022  
 Nama Pembimbing : chairunnisa amelia S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf
5/11.2021	Revisi bab 1, bab 2, dan bab 3 memperbanyak referensi para ahli, Penulisan pedoman skripsi	
2/12.2021	Revisi bab 1 perbaikan identifikasi masalah dibuat sesuai dengan isi, mengganti RPP, lampiran soal dan daftar pustaka.	
19/1.2022	Revisi tambahan hasil belajar siswa (KRM), di perdalam konteks tentang bahan ajar, rumus dan Hipotesis.	
21/1.2022	Revisi bab 3 Rumus di ganti 2016 keatas, merubah anket lampiran, dan penambahan lampiran 2 bahan ajar.	
24/1.2022	Revisi Penambahan Penelitian relevan, tambahan instrumen penelitian, tambah rumus SPSS dan di perjelas sama teori dan jurnal.	
29/1.2022	ACC Seminar Proposal	

Medan, 10 Februari 2022

a.n. Ketuan Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing  
 Riset Mahasiswa

Suci perwitasari S.Pd., M.Pd

Chairunnisa amelia S.Pd., M.Pd

## Lampiran 15



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : PURI JONANDA HIDAYATI  
 NPM : 1802090113  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh bahan ajar IPS berbasis lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan tahun 2021/2022

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

**a.n.** Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci perwita sari, S.Pd., M.Pd**

Pembimbing

**chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd**

## Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini, Kamis, 17 Februari 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Puri Jonanda Hidayati  
 NPM : 18020901113  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD )  
 Judul Proposal : Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap  
 Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 di SD Muhammadiyah 03  
 Medan Tahun 2021/2022

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing\*:

No	Masukan dan Saran
1.	Kata pengantar yang kurang pengucapan terimah kasih. Sesuai struktur penulisan.
2.	dilatang belahang di jelaskan secara umum dulu, baru masukin masalah yang ada di sekolah
3.	Penambahan data observasi awal.
4.	RPP Fokus ke IPS saja
5.	Penambahan 20 soal pilihan ganda.
6.	Buat tabel kelas eksperimen dan kontrol

Proposal ini dinyatakan layak tidak layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 17 Februari 2022

Diketahui oleh

a.n. Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

\*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Kamis, 17 Februari 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Puri Jonanda Hidayati  
 NPM : 18020901113  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD )  
 Judul Proposal : Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap  
 Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 di SD Muhammadiyah 03  
 Medan Tahun 2021/2022

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing\**:

No	Masukan dan Saran
1.	perbaiki semua arahan penguji
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak\** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 17 Februari 2022

Diketahui oleh

~~A.N~~ Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

\*Coret yang tidak perlu

## Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Puri Jonanda Hidayati  
 N P M : 18020901113  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Judul Proposal : Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap  
 Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 di SD Muhammadiyah 03  
 Medan Tahun 2021/2022.

Pada hari Kamis, tanggal 17 Februari 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 17 Februari 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :

a.n. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



## Lampiran 18



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkipp.umsu.ac.id> E-mail : [fkipp@yahoo.co.id](mailto:fkipp@yahoo.co.id)

Nomor : 679/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 15 Sya'ban 1443 H  
Lamp : --- 19 Maret 2022 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SD Muhammadiyah 03 Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Puri Jonanda Hidayati**  
N P M : 1802090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



Dekan,  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIDN: 0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 19

  
**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH**  
**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TJ. SARI**  
**SD SWASTA MUHAMMADIYAH 03**  
 Izin Operasional : 420/2627.PPD/2012, Tanggal 15 Maret 2012  
 NSS : 103076007018, Terakreditasi : A "Unggul" Tanggal 10 Oktober 2018  
 Jl. Abd. Hakim No. 2 Tanjung Sari Telp. (061) 8217252 Kota Medan - 20132  
 NPSN : 10210680

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 37/KET/IV.4/AU/F/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusmiati, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Jl. Abdul Hakim Pasar I Tj. Sari Medan

Menerangkan bahwa siswa dibawah ini :

Nama : PURI JONANDA HIDAYATI  
 NPM : 1802090113  
 Program Study : Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan  
 Terhadap Pembentukan Karakter Siswa dikelas IV di SDS  
 Muhammadiyah 03 Medan TP. 2021/2022

Telah melaksanakan penelitian/riset guna pembuatan skripsi dari tanggal 19 Maret s/d 20 April 2022 di SDS Muhammadiyah 03 Medan Kelas IV (empat) TP. 2021/2022.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 April 2022  
Kepala sekolah

  
  
**RUSMIATI, S.Pd**

## Lampiran 20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Puri Jonanda Hidayati  
N.P.M : 1802090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
26 April 2022	Perbaikan bab 4, serta penulisan dan di perjelas lagi hitungan SPSS	3/
22 Mei 2022	Perbaikan instrumen bab 3 dan perbaikan penulisan	3/
31 Mei 2022	Penambahan silabus, dokumentasi dan penulisan langkah 2x SPSS di bab 3	3/
8 Juni 2022	Ditambah diagram normalitas dan perjelas hitungan SPSS dan di jelaskan di normalitas	3/
13 Juni 2022	Mutin pedoman skripsi saat penulisan lampiran, penambahan RPP, untuk kelas kontrol	3/
6 Juli 2022	Acc sidang	3/

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Medan, 06 Juli 2022  
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 21



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056  
 Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Puri Jonanda Hidayati  
 N.P.M : 1802090113  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Bahan Ajar IPS Berbasis Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 Di SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun 2021/2022**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan

  
  
**PURI JONANDA HIDAYATI**  
**1802090113**

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Puri Jonanda Hidayati  
NPM : 1802090113  
Tempat/Tgl Lahir : Bulu Cina,09 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun 5 karang bangun,bulu cina  
Email : purijonanda66@gmail.com  
Nama Orang Tua  
Ayah : Ngatirin  
Ibu : Unis Srihayati  
Pendidikan  
SD : SD Negeri 101761 (Lulus tahun 2011)  
SMP : MTS AL-AZHAR (Lulus Tahun 2014)  
SMA : SMA Negeri 1 Hamparan Perak (Lulus Tahun 2017)  
Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
(lulus tahun 2022).

